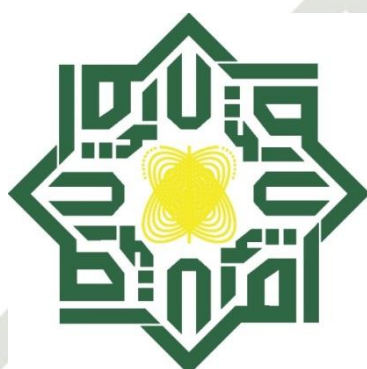


**PERAN PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT
(PKBM) DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
MELALUI PELATIHAN *LIFE SKILL* DI KELURAHAN
LIMBUNGAN BARU KECAMATAN RUMBAI
KOTA PEKANBARU**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian, tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

SIRAJUDDIN
NIM. 11840113799

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2022**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: *“Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Life Skill Kelurahan Limbugan Baru Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru”* yang ditulis oleh :

Nama : Sirajuddin
 Nim : 11840113799
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 Hari / tanggal : Senin / 11 April 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru,

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
 UIN Suska Riau



Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
 NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah,

Ketua / Penguji I

Yefni, M. Si
 NIP. 19700914 201411 2 001

Penguji III

Drs. Ginda Harahap, M.Ag
 NIP. 19630326 199102 1 001

Sekretaris / Penguji II

Rosmita, M.Ag
 NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji IV

Muhammad Soim, MA
 NIK. 130 412 057

a. Pengujian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengujian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Sirajuddin

Nim : 11840113799

Judul Skripsi : Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan *Life Skill* Kelurahan Limbungan Baru Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Yefni, M.Si

NIP. 197009142014112001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si

NIP : 19700301 199903 2 002



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Sirajuddin
 Nim : 11840113799
 Judul : Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) SARI dalam Pemberdayaan Masyarakat Pengrajin Rotan Meranti Pandak Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru.

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jum'at
 Tanggal : 16 Juli 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Juli 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

H. Darusman, M.Ag
 NIP. 197008131997031001

Penguji II,

Muhammad Soim, M.A
 NIP. 130417084



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

*Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 19/2022

Tanggal : 1 Mei 2022

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Sirajuddin
 NIM : 11840113799
 Tempat/ Tgl. Lahir : Pebenaan 05 Mei 1999
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
 Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* : **“Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Life Skill Di Kelurahan Limbungan Baru Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19 Mei 2022

Yang membuat pernyataan



SIRAJUDDIN
NIM. 11840113799



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 28 Maret 2022

No : Nota Dinas

Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **SIRAJUDDIN : 11840113799** dengan judul **"PERAN PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN LIFE SKILL KELURAHAN LIMBUNGAN BARU KECAMATAN RUMBAI KOTA PEKANBARU"**. Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

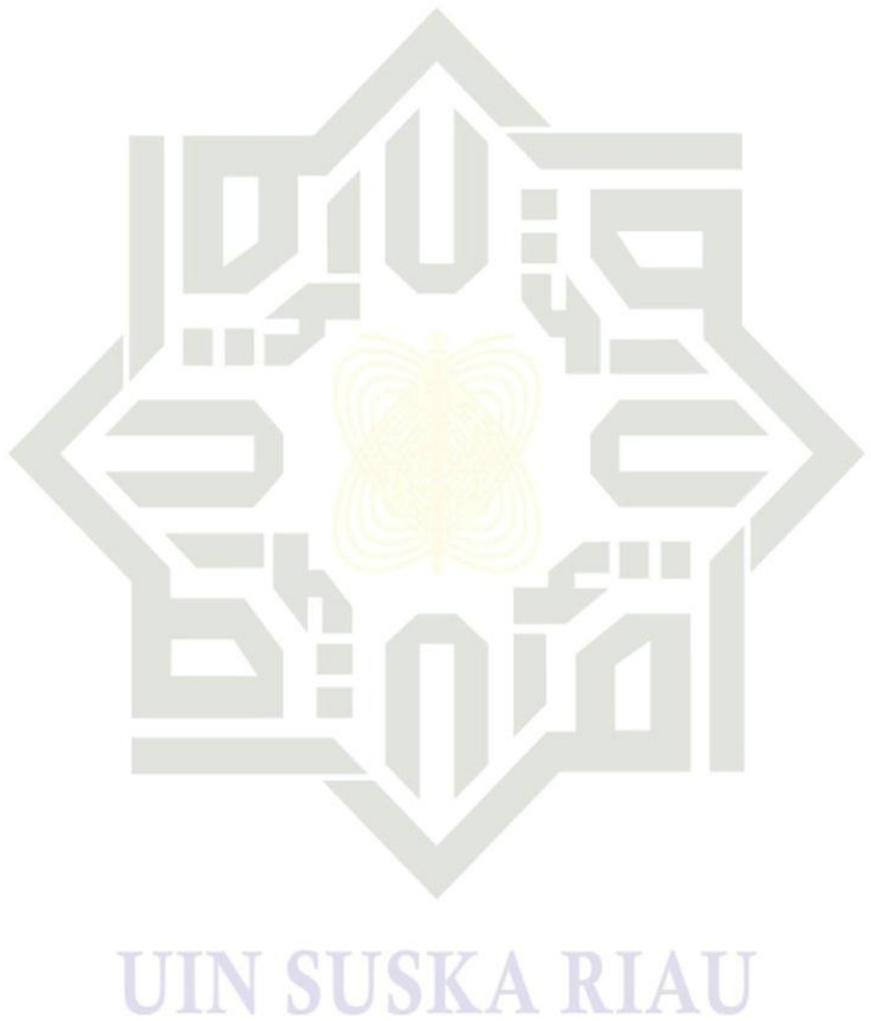
Wasalamu'alaikum Wr Wb.

Pembimbing Skripsi

Yefni, M.Si
 NIP. 197009142014112001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Persembahkan karya ini, untuk kedua orang tuaku AMBOK TOLA dan (alm) HASNAWATI serta kakakku dan adikku yang telah memberikan kasih sayang, do'a, dukungan serta motivasi baik secara moril maupun materil.



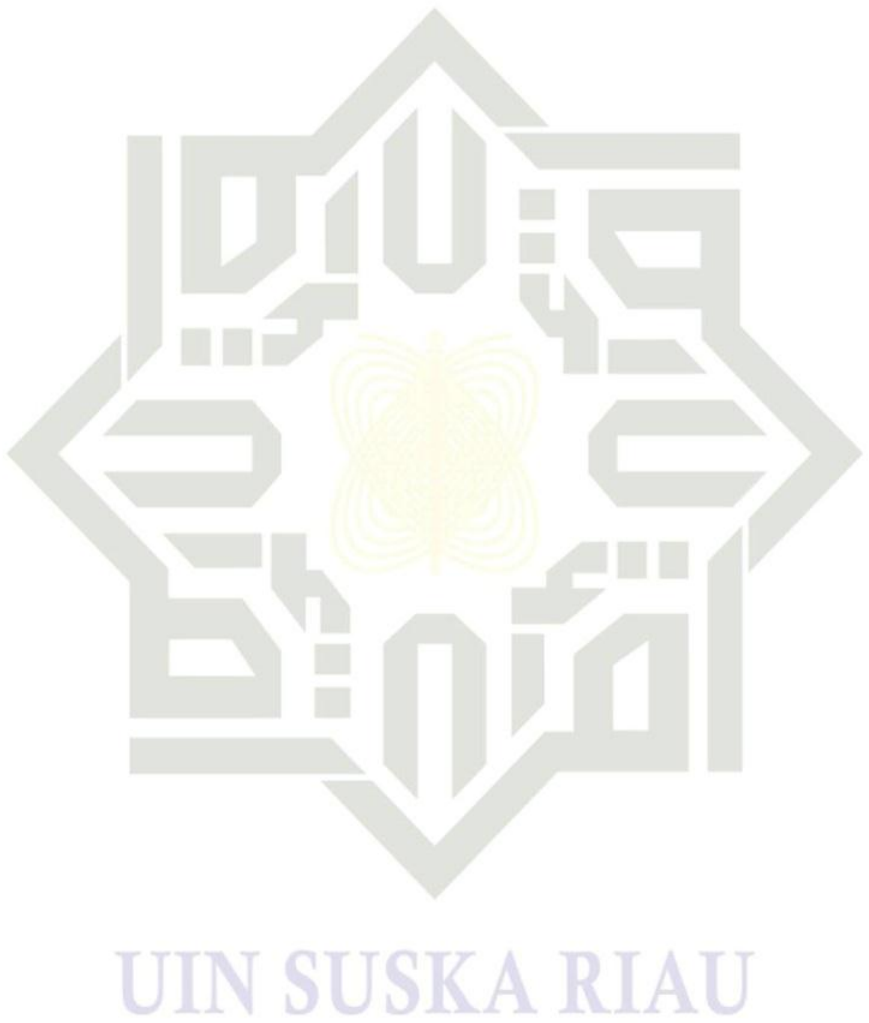
Hak Cipta Didukungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN MOTTO

“Hari yang paling berat pasti akan berlalu, maka lakukan saja yang terbaik”

- Sirajuddin -



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

: Sirajuddin
: Pengembangan Masyarakat Islam
: Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sari Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Life Skill Di Kelurahan Limbungan Baru Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan *Life Skill*, karena di lingkungan PKBM Sari masih terdapat masyarakat yang putus sekolah, miskin dan keterbelakangan sosial dan budaya, Maka dengan hadirnya pelatihan *Life Skill* yang ada di PKBM Sari di kelurahan limbungan baru diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kemandirian masyarakat. Fokus penelitian pada skripsi ini adalah Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan *Life Skill*. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan *Life Skill* di Kelurahan Limbungan Baru Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan informan berjumlah 3 orang orang sebagai informan kunci dan 2 orang informan pendukung. Data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, dan menarik kesimpulan, untuk mengukur keabsahan data dilakukan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran PKBM Sari dalam pemberdayaan masyarakat yaitu sebagai wadah tempat masyarakat belajar untuk memperoleh berbagai ilmu pengetahuan dan bermacam ragam keterampilan fungsional sesuai dengan kebutuhan dan minat masyarakat. Dalam upaya pemberdayaan masyarakat, pengelola PKBM secara konsisten memberikan pelatihan *life skill* berupaa pelatihan tata busana dan tata rias pengantin yang bertujuan untuk mendorong agar masyarakat menjadi berkualitas dan dapat meningkatkan kemandiriannya sehingga masyarakat menjadi berdaya.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat, *Life Skill*

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Halaman ini dilindungi Undang-Undang
1. Tidak diperbolehkan untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Halaman ini dilindungi Undang-Undang
 Hak Cipta dan dilindungi Undang-Undang
 1. Tidak diperkenankan untuk menyalin atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini tanpa izin dari pihak yang bersangkutan.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

: **Sirajuddin**
 : **Islamic Community Development**
 : **The Role of the Sari Community Learning Activity Center (PKBM) in Community Empowerment Through Life Skill Training in Limbungan Baru Village, Rumbai District, Pekanbaru City**

This research is motivated by community empowerment activities through Life Skill training, because in the Sari PKBM environment there are still people who have dropped out of school, are poor and are social and cultural backwards, so with the presence of Life Skill training in Sari PKBM in the Limbungan Baru village, it is expected to be able to improve the quality and independence of the community. The focus of the research in this thesis is the role of the Community Learning Activity Center (PKBM) in Community Empowerment through Life Skill Training. The purpose of this study was to find out how the role of the Community Learning Activity Center (PKBM) in Community Empowerment through Life Skill Training in Limbungan Baru Village, Rumbai District, Pekanbaru City. This research is a qualitative research with 3 informants 1 person as key informant and 2 supporting informants. Data were collected by observation, interview and documentation methods. The data analysis technique used is data collection, data reduction, and drawing conclusions, to measure the validity of the data, source triangulation is carried out. The results showed that the role of PKBM Sari in community empowerment was as a forum for the community to learn to acquire various knowledge and various functional skills according to the needs and interests of the community. In an effort to empower the community, PKBM managers consistently provide life skills training in the form of bridal dress and make-up training which aims to encourage people to become qualified and can increase their independence so that people become empowered.

Keywords: *Empowerment, Community Learning Activity Center, Life Skill*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Hirabbil ‘Alamiin segala puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subhaanahu Wa Ta’ala, yang mana yang telah memberikan taufiq, serta hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan berjudul **“Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan *Life Skill* di Kelurahan Limbungan Baru Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru”**. Shalawat serta salam tidak lupa kita sampaikan kepada yakni Nabi Besar Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wassallam.

Dengan kerendahan hati serta penuh kesadaran, bahwa penulis sampaikan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai belah pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu penulis sangat bersyukur kepada Allah SWT, yang telah memberi nikmat dan hidayah-Nya. Dan saya mengucapkan ribuan terima kasih kepada Ayahanda dan Ibunda, yang bernama Ambok tola dan Hasnawati (Alm). Terima kasih banyak yang tak terhingga karena sampai ke titik ini adalah hal yang tidak mudah, sangat banyak lika-liku dan rintangan yang penulis lewati. Karena ini semua khususnya berkat doa ayahanda dan ibunda lah yang penuh harapan serta semangat air mata dan juga tetesan keringat dalam mendukung anaknya agar perkuliahan ini dapat terselesaikan dengan baik dan juga untuk memudahkan dalam meraih cita-cita yang cemerlang buat kedepannya, dukungan tersebut dapat berupa moril maupun materil. Sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dibangku perkuliahan ini dengan penuh tangis, canda, dan tawa. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih dalam hal ini yang telah menyediakan fasilitas perkuliahan sehingga penulis dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.



2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III. Terimakasih dalam hal ini yang telah memimpin dan mengelola Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan penuh keseriusan serta tanggung jawab.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III. Terimakasih dalam hal ini yang telah memimpin dan mengelola Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan penuh keseriusan serta tanggung jawab.
3. Ibu Dr. Titi Antin, M.Si selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih kepada Ibu dalam hal ini yang telah memberikan bimbingan, serta dukungan, dan juga nasehat yang berharga terutama buat penulis untuk menjadikan pribadi yang lebih baik lagi.
4. Ibu Yefni, M.Si selaku Sekertaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan juga sebagai dosen pembimbing skripsi saya. Terimakasih kepada Ibu dalam hal ini telah memberikan arahan yang sangat membantu sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.
5. Bapak Darusman M. Ag selaku Pembimbing Akademik, sekaligus penguji I seminar proposal. Terimakasih kepada Bapak dalam hal ini yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk memberikan pengarahan, motivasi, dan saran-saran kepada penulis dalam penelitian dan penyusunan skripsi. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Muhammad Soim M.A selaku penguji II seminar proposal. Terimakasih kepada Bapak dalam hal ini yang telah memotivasi dan membimbing saya dalam perbaikan penulisan di dalam skripsi serta saran-saran bapak kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih dalam hal ini yang telah banyak berbagi ilmu pengetahuan, terkhusus tentang ilmu PMI. Baik itu dilakukan secara akademik maupun non akademik kepada penulis, sehingga penulis tidak bisa menyebutkan satu persatu.

8. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih dalam hal ini yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis untuk memudahkan segala hal administrasi.
9. Ibu Herliza, S.STP selaku Camat Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. Terimakasih kepada ibu telah membantu dan melancarkan penelitian penulis.
10. Ibu Dasriati, S.Sos selaku Lurah Limbungan Baru. Terimakasih kepada ibu telah membantu dan melancarkan penelitian penulis.
11. Pegawai dan Karyawan di Kelurahan Limbungan Baru. Terimakasih kepada pegawai/karyawan yang membantu penulis menemukan data dan memudahkan penelitian.
12. Sarinawati, S.H., M.M selaku Ketua, staf-staf PKBM Sari di kelurahan Limbungan Baru, dan seluruh masyarakat di kelurahan Limbungan Baru. Terima kasih kepada peserta pelatihan dalam hal ini yang telah berkenan meluangkan waktu dari kesibukan maupun kegiatan untuk melayani penulis dalam melaksanakan pengumpulan data hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
13. Muhammad Mauladi sebagai sahabatku. Terimakasih selalu memotivasi mulai dari awal pengajuan judul hingga selesainya skripsi ini dengan dorongan-dorongan lebih maju dan menemani penulis pada saat observasi dan pengambilan data sehingga skripsi ini selesai.
14. Mardianti, S.Pd selaku Orang dekat, Terimakasih selalu memberi semangat Ketika dalam keadaan jatuh dan selalu memberi jalan keluar dari setiap masalah yang penulis temui ketika revisian.
15. Teman-teman jurusan Pengembangan Masyarakat Islam kelas C Angkatan 2018 yang besar tak di sebut gelar dan yang kecil tak di sebut nama.
16. Terimakasih teman-teman Angkatan atas ilmu dan bergaul Bersama penulis dengan ramah dan sopan, ada banyak sekali ilmu dan pesan yang penulis ambil menjadi pelajaran dari setiap pertemuan kita.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, maka terima kasih atas bantuan baiknya secara langsung maupun lewat do'a. Semoga mendapatkan pahala di sisi Allah Subhaanahu Wa Ta'ala. Aamiin

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang dapat membangun semangat penulis dalam memperbaikinya. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca lainnya. Aamiin Aamiin *Ya Rabbal'alamiin*.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 14 Maret 2022

Sirajuddin
NIM. 11840113799

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Penegasan Istilah.....	3
1.3. Rumusan Masalah.....	5
1.4. Tujuan Penelitian.....	6
1.5. Kegunaan Penelitian.....	6
1.6. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
1. Kajian Terdahulu.....	8
2. Landasan Teori.....	10
3. Konsep Operasional.....	31
4. Kerangka Berfikir.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	34
1. Desain Penelitian.....	34
2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
3. Sumber Data Penelitian.....	34
4. Subjek Dan Objek Penelitian.....	35
5. Informan Penelitian.....	36



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis iri tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.	Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.7.	Validitas Data	37
3.8.	Teknik Analisa Data	38
3.9.	Penarikan Kesimpulan	39
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN		40
4.1.	Profil Kelurahan Limbungan Baru Kecamatan Rumbai.....	40
4.2.	Profil PKBM Sari.....	51
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		55
5.1.	Hasil Penelitian	55
5.2.	Pembahasan	61
BAB VI PENUTUP		71
6.1.	Kesimpulan	71
6.2.	Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

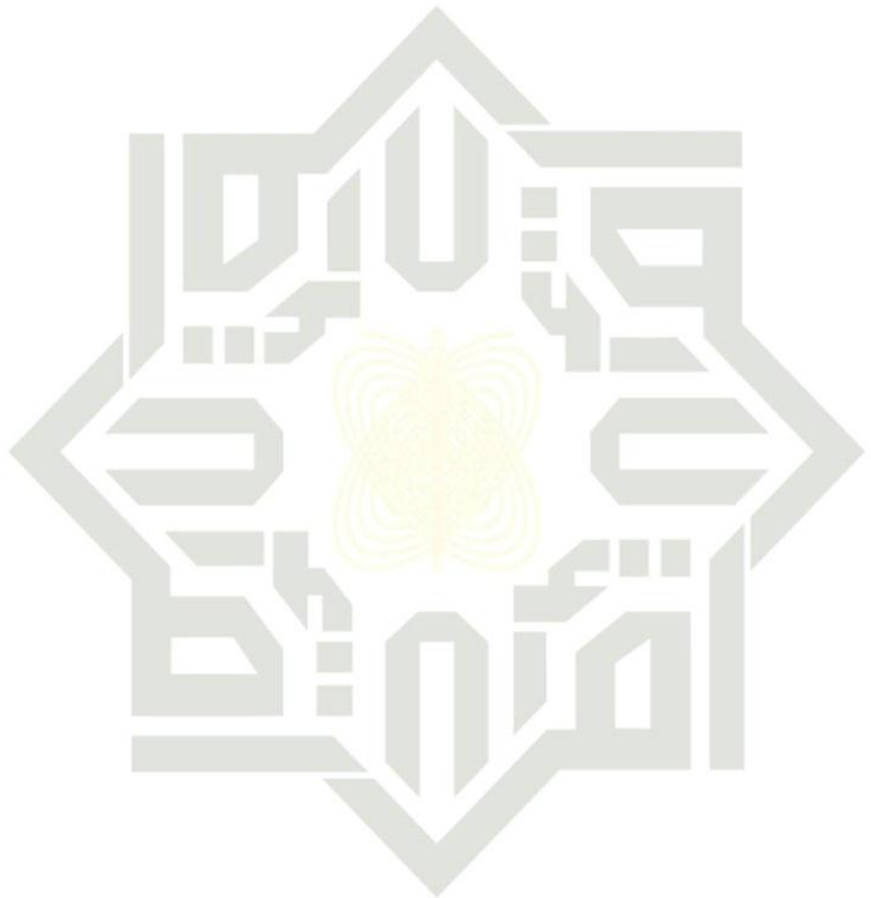
DAFTAR TABEL

3	Jumlah Informan Penelitian	36
4.1	Kepemimpinan (Lurah)	41
4.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	42
4.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	43
4.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	43
4.5	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	44
4.6	Jumlah Sarana Ibadah	49
4.7	Jumlah Sarana Pendidikan	50
4.8	Jumlah Prasarana Kesehatan.....	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir	33
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Pemerintahan.....	46
Gambar 4.2	Struktur Organisasi (PKBM) Sari	53



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

- © **Malcolm S. McKim** | **UIN Suska Riau** | **State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**
- Halaman Dilihat** | **UIN Suska Riau**
- Halaman Dilihat** | **UIN Suska Riau**
1. Lampiran 1 : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
 2. Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
 3. Lampiran 3 : Hasil Wawancara
 4. Lampiran 4 : Pedoman Observasi
 5. Lampiran 5 : Hasil Observasi
 6. Lampiran 6 : Pedoman Dokumentasi
 7. Lampiran 7 : Reduksi Data
 8. Lampiran 8 : Dokumentasi
 9. Lampiran 9 : Pengesahan Proposal
 10. Lampiran 10 : Surat Penunjukan Pembimbing
 11. Lampiran 11 : Surat Mengadakan Penelitian Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
 12. Lampiran 12 : Surat Riset Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Satu Pintu
 13. Lampiran 13 : Surat Riset Badan Kesatuan Bangsa Dan Polititik
 14. Lampiran 14 : Biografi Penulis
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pemberdayaan merupakan suatu upaya untuk memberikan daya (empowerment) atau penguatan (strengthening) kepada masyarakat. Dengan kata lain, keberdayaan masyarakat diartikan sebagai kemampuan individu yang bersenyawa dengan masyarakat dalam membangun keberdayaan masyarakat yang bersangkutan.¹ Pemberdayaan masyarakat juga diartikan sebagai suatu upaya untuk mengubah perilaku masyarakat ke arah yang lebih baik, sehingga kualitas dan kesejahteraan hidupnya secara bertahap dapat meningkat.²

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya perubahan yang tepat untuk mengatasi permasalahan sosial. Dimana pemberdayaan masyarakat di implementasikan dengan melibat masyarakat secara aktif, memberikan bekal kemampuan, kreativitas, dan pengetahuan sehingga masyarakat menjadi memiliki daya atau power. Pemberdayaan tersebut bertujuan mendorong masyarakat untuk menentukan sendiri apa yang harus mereka lakukan sehingga mereka mempunyai kesadaran dan kekuasaan penuh dalam menentukan masa depannya.

PKBM adalah suatu wadah yang menyediakan informasi dan kegiatan belajar sepanjang hayat bagi setiap warga masyarakat agar mereka lebih berdaya.³ PKBM juga merangsang kemandirian warga yang memungkinkan mereka berkontribusi terhadap pembangunan yang terjadi dilingkungan masyarakatnya bahkan pada pembangunan bangsa.⁴ Kegiatan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) pada umumnya berusaha memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan hidup warga

Aprillia Theresia, et.al., *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 115.

Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm. 3.

Randuan Penyelenggaraan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (Bandung: Balai Pengembangan Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda (BP-PLSP) Jayagiri, 2003), hlm. 1.

Ibid., hlm. 2.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat yang termasuk kategori miskin dan terbelakang. Peranan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) juga bertujuan meningkatkan kesejahteraan serta meningkatkan kualitas dan kemandirian setiap warga masyarakat yang menjadi sasaran.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) merupakan Lembaga Swadaya masyarakat yang fokus memberdayakan masyarakat khususnya yang ada di kota Pekanbaru terdapat 20 PKBM diantaranya adalah PKBM Tampan, PKBM Dahlia, PKBM Insan Cendikia, PKBM Lancang Kuning, PKBM Al-Ilmi Riau, PKBM Hang Tuah, PKBM Sari, PKBM Ar-Royyan, PKBM Khoiru Ummah, PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang, PKBM Edukasi, PKBM Lancang Kuning, PKBM Primatrain, PKBM Intan Payung, PKBM Tampan Jaya, PKBM Payung Negeri, PKBM Binakreasi, PKBM Pucuk Rebung, PKBM Nusantara Dan PKBM Cahaya Ilmu. Dalam penelitian ini penulis hanya berfokus pada salah satu PKBM yang ada di kota pekanbaru yaitu PKBM Sari.

PKBM Sari merupakan Salah satu PKBM yang ada di Kelurahan Limbungan Baru, Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru secara konsisten melakukan usaha pemberdayaan Masyarakat melalui berbagai pelatihan khususnya pelatihan *Life Skill*, Pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Sari memberikan akses kepada masyarakat untuk dapat melakukan perubahan kualitas hidup sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Sejak didirikannya yaitu pada tahun 2005 PKBM Sari, telah mendampingi dan mengadakan berbagai pelatihan khususnya pelatihan *Life Skill* di antaranya adalah pelatihan tata boga dan pelatihan tata rias pengantin. Sasaran pada Pelatihan ini merupakan masyarakat umum tergolong ke dalam kategori orang yang ber umur 18 – 35 tahun, khususnya yang berada di lingkungan PKBM Sari bahkan pada tahun 2021 peserta yang mengikuti pelatihan yang di adakan oleh PKBM Sari ini sudah merambah di luar kelurahan Limbungan Baru bahkan di luar Kecamatan Kecamatan Rumbai, Bahkan peserta dari PKBM Sari sudah lintas area kabupaten, di

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antaranya adalah kabupaten Duri, Rengat, Rohul-Pasir, Teluk Kuntan Dan bahkan hingga Kuasing.

Berdasarkan pengamatan penulis menemukan sebuah fenomena bahwa masih terdapat masyarakat di kelurahan limbungan baru khususnya di lingkungan PKBM Sari masyarakat yang putus sekolah, miskin dan keterbelakangan sosial-budaya, Maka PKBM Sari mengadakan pelatihan kecakapan hidup yaitu berupa pelatihan *Life Skill*, oleh karena itu PKBM memiliki peranan untuk meningkatkan kualitas dan kemandirian masyarakat baik secara ekonomi maupun secara sosial.

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan maka memutuskan untuk melakukan penelitian yaitu tentang Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sari Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan *Life Skill*, Hal ini berorientasi pada peningkatan kualitas dan kemandirian masyarakat sebagaimana yang telah dipaparkan di atas, Sehingga dalam peneliti menetapkan dengan judul: **PERAN PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN LIFE SKILL DI KELURAHAN LIMBUNGAN BARU KECAMATAN RUMBAL KOTA PEKANBARU.**

2. Penegasan Istilah

2.2.1 Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat

Peran adalah seperangkat tingkat yang dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.⁵ Adapun makna dari kata peran yaitu suatu penjelasan yang menunjuk pada suatu konotasi ilmu sosial, yang mengartikan peran sebagai suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu karakteristik (posisi) dalam struktur sosial dalam masyarakat.

PKBM adalah satuan pendidikan nonformal yang diselenggarakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan belajar masyarakat yang didirikan dan dikelola oleh masyarakat dalam rangka pemberdayaan masyarakat setempat

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), Hal. 667

sesuai dengan potensi ekonomi, sosial dan budaya, serta lingkungan alamnya.⁶

Peran PKBM Sari dalam masyarakat yang ada di wilayah kelurahan Limbungan cukup signifikan. Memiliki peran sebagai wadah tempat masyarakat belajar, sebagai pusat informasi dan central pertemuan namun pada penelitian ini akan hanya berfokus pada salah satu peran saja yaitu peran PKBM sebagai wadah tempat masyarakat belajar.

Sebagai Tempat Masyarakat Belajar (Learning Society), PKBM merupakan tempat masyarakat memperoleh berbagai ilmu pengetahuan dan bermacam ragam keterampilan fungsional sesuai dengan kebutuhannya, sehingga masyarakat berdaya dalam meningkatkan kualitas dan kemandirian dalam kehidupannya. Hal ini bisa dilihat melalui berbagai macam program yang telah dilaksanakan. Mulai dari yang bersifat penyadaran (pendidikan dan penyuluhan), meenjadikan PKBM sebagai tempat masyarakat untuk belajar sampai kepada pelatihan (*Life Skills*) pelatihan yang di lakukan di antaranya adalah pelatihan tata busana dan pelatihan tata rias pengantin.

Semua program ini berorientasi pada proses pemberdayaan masyarakat, khususnya masyarakat yang ada di sekitar lingkungan PKBM Sari. Dalam menjalankan perannya PKBM bertumpu pada prinsip; Dari, Oleh dan Untuk masyarakat.

Jadi Peran PKBM yaitu suatu aktivitas atau kegiatan yang diharapkan mampu untuk memberdayakan masyarakat melalui suatu wadah atau tempat belajar yang sudah dikembangkan oleh PKBM. Salah satunya mengembangkan berbagai program berupa pelatihan untuk meningkatkan *Life Skills*.

2.2.2 Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat golongan masyarakat yang sedang kondisi miskin. sehingga mereka dapat melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan

⁶Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat, *Peningkatan Mutu PKBM* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,2014),Hal.12

keterbelakangan. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata (Eddy Ch. Papilaya, 2001: 1).⁷

Adapun cara yang di tempuh dalam melakukan pemberdayaan yaitu berupa peningkatan kualitas dan kemandirian untuk masyarakat, pemberdayaan yang di lakukan bertujuan agar masyarakat menjadi lebih berdaya dan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya lebih baik lagi.

2.2.3 Pelatihan Life Skill

Wahab mengemukakan bahwa kecakapan hidup *Life Skill* adalah kemampuan dan keberanian untuk menghadapi problema kehidupan, kemudian secara produktif dan kreatif, mencari dan menemukan solusi untuk mengatasinya.⁸

Pendidikan *Life Skill* merupakan konsep pendidikan yang mengarah pada pendidikan yang dapat memberikan peserta didik bekal ketrampilan praktis, serta mampu menghadapi problem kehidupan, diharapkan bisa mencari dan menemukan solusi untuk mengatasinya. Ruang lingkup kecakapan hidup meliputi kemampuan dan kesanggupan serta kecakapan berpikir. Kecakapan berpikir pada dasarnya merupakan kecakapan menggunakan pikiran/rasio secara optimal.

Jadi, dapat di simpulkan bahwa kecakapan hidup atau *Life Skill* merupakan suatu ketrampilan yang dimiliki oleh seseorang agar dapat menghadapi tantangan hidup di masa yang akan datang.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai adalah Bagaimana Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan *Life Skill* di Kelurahan Limbungan Baru Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru?

⁷Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana Dan Praktik*, (Jakarta : Kencana) 2013,

⁸Wahab, *Direktorat Pembina sekolah menengah*, (Jakarta selatan:,2001), Hal. 18

Tujuan Penelitian

Dari yang peneliti unngkapkan dilatar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dalam Pembedayaan Masyarakat Melalui Pelatihan *Life Skill* di Kelurahan Limbungan Baru Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru.

Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Institusi

Penelitian ini dilakukan untuk dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi bagi pemerintah untuk membantu mengembangkan industri kreatif agar dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil yang di hasilakan oleh para pengerajin rotan.

1.5.2 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dilakukan untuk dapat memberikan sumbangan positif terhadap masyarakat menikatkan sumber daya manusia, seperti menciptakan lapangan kerja serta meningkatkan daya kreatifitas masyarakat khususnya dalam dalam konsep pemberdayaan masyarakat.

1.5.3 Kegunaan Praktis

Penelitian ini dilakukan guna memperkenalkan PKBM kepada masyarakat luas untuk dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Serta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi penelitian ini menjadi enam bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang kajian terdahulu, landasan teori, Konsep Operasional serta kerangka fikir penelitian

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian, Lokasi Dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data dan teknik analisa data

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Terdiri Dari Gambaran Umum Kelurahan Limbungan Baru Dan Profil PKBM Sari di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Terdiri Dari Hasil Penelitian Dan Pembahasan

BAB VI : PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Kajian Terdahulu

2.2.2 Penelitian Yang Dilakukan Oleh Suci Alhaj Munita Tahun 2019 tentang Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Media Adaptive Dalam Pengembangan Skill Penyandang Disabilitas Di Langkapura Bandar Lampung”. Metode penelitian yang di gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Dan semua data-data yang tersebut di analisa secara induktif, Hasil yang di peroleh dari penelitian ini adalah bahwa Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Media Adaptive Dalam Pengembangan Skill Penyandang Disabilitas Di Langkapura Bandar Lampung adalah berperan sebagai memberikan akses kepada warga belajar, mempersiapkan tujuan, materi, alat bantu, metode pembelajaran, dan lain-lain, memberikan pembelajaran berupa bimbingan, arahan Al-Qur’an Braille terhadap warga belajar oleh mentor yang menghasilkan perubahan perilaku berupa terampil membaca Al-Qur’an braille dengan baik, 4 memberikan kenyamanan dalam kegiatan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, yaitu warga belajar dapat terampil membaca Al-Qur’an Braille. Ke berhasilan PKBM dalam rangka pemberdayaan di tunjukkan oleh kemampuannya memperbesar peluang atau kesempatan komunitas warga belajar (termasuk di dalamnya anggota komunitas setempat) untuk meningkatkan atau memperbaiki kualitas hidup mereka.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu:

Pada penelitian ini berfokus untuk membahas bagaimana “Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dalam Pembedayaan Masyarakat Melalui Pelatihan *Life Skill* Kelurahan Limbungan Baru Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru”, sedangkan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2

2.2

penelitian yang di lakukan Suci Alhaj Munita berfokus pada bagaimana Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Media Adaptive Dalam Pengembangan Skill Penyandang Disabilitas Di Langkapura Bandar Lampung.

Penelitian yang di lakukan oleh Ayu Safitri Memfokuskan Penelitiannya Pada Peranan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (Pkbm) Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Dalam Masyarakat Desa Bonde Kecamatan Palagian Kabupaten Polewali Mandar. Sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu mengumpulkan informasi yang terperinci melalui prosedur pengumpulan data. Penelitian deskriptif berusaha memberikan gambaran secara sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat-sifat populasi tertentu. Hasil yang di peroleh dari penelitian ini adalah untuk menanamkan nilai-nilai karakter dalam masyarakat yakni sebagai penegak keadilan atau diskriminasi di antara masyarakat, mencerdaskan kehidupan masyarakat di desa Bonde, serta sebagai pemenuhan hak-hak dalam masyarakat.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu:

Pada penelitian ini berfokus untuk membahas bagaimana “Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dalam Pembedayaan Masyarakat Melalui Pelatihan *Life Skill* Kelurahan Limbungan Baru Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru” sedangkan penelitian yang di lakukan oleh Ayu Safitri berfokus bagaimana Peranan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (Pkbm) Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Dalam Masyarakat Desa Bonde Kecamatan Palagian Kabupaten Polewali Mandar.

Penelitian Yang Dilakukan Oleh Aceng Ibrahim 2017 Dalam Skripsi Yang Berjudul “Peran Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Keterampilan Masyarakat Miskin PKBM melalui Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat, Raharja Kelurahan Antapani Kidul Kecamatan Antapani Kota Bandung”. Dalam Penelitian Ini Wahyu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suparto Memfokuskan Penelitiannya Pada Bagaimana Peran Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Keterampilan Masyarakat Miskin PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Raharja Kelurahan Antapani Kidul Kecamatan Antapani Kota Bandung. Sedangkan Penulis Meneliti Tentang Bagaimana “Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dalam Pembedayaan Masyarakat Melalui Pelatihan *Life Skill* Kelurahan Limbungan Baru Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru”.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, yang membedakan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya yaitu :

a. Lokasi penelitian yang penulis lakukan berbeda dengan penelitian sebelumnya

b. Konsep operasional penulis berbeda dengan penelitian sebelumnya

c. Kerangka pemikiran penulis berbeda dengan penelitian sebelumnya
Dalam penelitian ini membahas tentang “Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dalam Pembedayaan Masyarakat Melalui Pelatihan *Life Skill* Kelurahan Limbungan Baru Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru”.

2.2 Landasan Teori

Dalam suatu penelitian tidak pernah lepas dengan yang namanya teori agar suatu penelitian dapat dikatakan ilmiah. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) teori adalah pendapat yang didasarkan pada penelitian dan penemuan, didukung oleh data dan argementasi, penyelidikan eksperimental yang mampu menghasilkan fakta berdasarkan ilmu pasti, logika metodologi, argementasi, asas dan hukum umum yang menjaadi dasar suatu kesenian atau ilmu pengetahuan, pendapat, cara, dan aturan untuk melakukan sesuatu.⁹

Teori merupakan serangkaian konsep definisi yang saling berkaitan biasa sering di ungkapkan oleh para ahli yang bertujuan untuk memberikan

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), hal. 177

gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antara variabel yang satu dengan yang lain bertujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut. Ada beberapa teori yang menjadi acuan terhadap permasalahan yang ada.

2.2.1 Konsep Peranan

2.2.1.1 Pengertian Peran

Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat. Kedudukan dalam hal ini diharapkan sebagai posisi tertentu di dalam masyarakat yang mungkin tinggi. Sedang-sedang saja atau rendah. Kedudukan adalah suatu wadah yang isinya adalah hak dan kewajiban tertentu. Sedangkan hak dan kewajiban tersebut dapat dikatakan sebagai peran. Oleh karena itu, maka seseorang yang mempunyai kedudukan tertentu dapat dikatakan sebagai pemegang peran (role occupant). Suatu hak sebenarnya merupakan wewenang untuk berbuat atau tidak berbuat, sedangkan kewajiban adalah beban atau tugas.¹⁰

Secara sosiologis peranan adalah aspek dinamis yang berupa tindakan atau perilaku yang dilaksanakan oleh seseorang yang menempati atau memangku suatu posisi dan melaksanakan hak-hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya. Jika seseorang menjalankan peran tersebut dengan baik, dengan sendirinya akan berharap bahwa apa yang dijalankan sesuai dengan keinginan diri lingkungannya. Peran secara umum adalah kehadiran di dalam menentukan suatu proses keberlangsungan.¹¹

Jadi, peran adalah keterlibatan diri atau keikutsertaan individu, kelompok yang melakukan suatu usaha untuk mencapai tujuan tertentu atas suatu tugas atau bukti yang sudah merupakan kewajiban dan harus dilakukan sesuai dengan kedudukannya.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

R. Sutyo Bakir, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Tangerang: Karisma Publishing Group, 2009, hal. 348

Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta : Rajawali Press, 2002, hal. 242

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.1.2 Aspek-Aspek Peranan

Peranan terdiri dari 3 aspek yaitu :

- a. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
- b. Peranan adalah suatu konsep perihal yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peranan juga dapat diartikan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.¹²

2.2.1.3 Jenis-jenis Peranan

Adapun pembagian peran menurut Soekanto dibagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

a. Peran Aktif

Peran aktif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya didalam kelompok sebagai aktivitas kelompok, seperti pengurus, pejabat dan lain sebagainya.

b. Peran Partisipatif

Peran partisipatif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri.

c. Peran Pasif

Peran pasif adalah sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, dimana anggota kelompok menahan diri agar memberikan kesempatan kepada fungsi-fungsi lain dalam kelompok sehingga berjalan dengan baik.¹³

Kehidupan bermasyarakat, ketiga jenis peran ini nyata adanya. Setiap individu pada masyarakat memiliki peran baik itu yang diperankan peran aktif, peran partisipatif dan peran pasif.

¹² Ibid. hal. 242

¹³ Syaron Brigitte Lantaeda dkk, *Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon*, Jurnal Administrasi Publik, Vol.4, No.48, hal.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun, dalam kehidupan bermasyarakat tentunya peran setiap individu yang diharapkan adalah peran aktif dan peran partisipatif agar dalam kehidupan sosial setiap individu bertanggung jawab dan mempunyai kesadaran sebagai anggota dari masyarakat itu sendiri.

2.2.2 Konsep Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)

2.2.2.1 Pengertian PKBM

PKBM adalah satuan pendidikan nonformal yang diselenggarakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan belajar masyarakat yang didirikan dan dikelola oleh masyarakat dalam rangka pemberdayaan masyarakat setempat sesuai dengan potensi ekonomi, sosial dan budaya, serta lingkungan alamnya.¹⁴

PKBM sebagai salah satu mitra kerja pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan masyarakat (bangsa) melalui program – program pendidikan nonformal, diharapkan mampu menumbuhkan masyarakat belajar (learning society) sehingga pada akhirnya akan meningkatkan kemandirian, keberdayadidikan, dan inovatif dalam mencari berbagai informasi baru dalam rangka meningkatkan kehidupannya.¹⁵

Jadi, berdasarkan definisi- definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa PKBM adalah sebuah lembaga pendidikan yang dikembangkan dan dikelola oleh masyarakat dipertanian maupun di pedesaan melalui pelatihan-pelatihan keterampilan dengan tujuan untuk memberikan kesempatan belajar kepada seluruh lapisan masyarakat agar mereka mampu membangun dirinya secara mandiri sehingga dapat meningkatkan kualitas hidupnya.

2.2.2.2 Tujuan dan Tugas-tugas PKBM

Siti Ariyanti, Skripsi: (*Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (Pkbm) Dalam Membina Masyarakat Putus Sekolah (Studi Kasus Pkbm Bustanul Muslimin Desa Genting Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang)*), (Semarang: Nstitut Agama Islam Negeri Salatiga, 2017). hal. 3

Ibid. hal. 80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan dan Tugas-tugas PKBM Ada tiga tujuan penting dalam rangka pendirian dan pengembangan PKBM, yaitu:

- a. Memberdayakan masyarakat agar mampu mandiri (berdaya);
- b. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat baik dari segi sosial maupun ekonomi;
- c. Meningkatkan kepekaan terhadap masalah-masalah yang terjadi dilingkungannya sehingga mampu memecahkan permasalahan tersebut.¹⁶

Tujuan pemberdayaan disini dalam arti memberdayakan seluruh potensi dan fasilitas pendidikan yang ada di desa sebagai upaya membelajarkan masyarakat yang diarahkan untuk mendukung pengentasan kemiskinan (miskin pendidikan dan miskin ekonomi), dengan prinsip pengembangan dalam rangka mewujudkan demokrasi bidang pendidikan.

2.2.2.3 Karakteristik PKBM

Karakteristik PKBM menunjukkan nilai-nilai yang harus selalu menjiwai seluruh kegiatan PKBM. Untuk membangun PKBM yang baik maka karakter harus terus dibentuk dan diperkuat PKBM. Tanpa memiliki karakter, PKBM akan sulit bertahan dan berkembang dalam mencapai tujuannya. Ada 9 karakter yang harus dimiliki dan dikembangkan di PKBM yaitu:¹⁷

- a. Kepedulian terhadap masyarakat marginal yang serba kekurangan
- b. Kemandirian penyelenggaraan
- c. Kebersamaan dalam kemajuan
- d. Kebermaknaan setiap program dan kegiatan
- e. Kemitraan dengan semua pihak yang ingin berpartisipasi dan berkontribusi
- f. Fleksibilitas penyelenggaraan program
- g. Profesionalisme pengelolaan lembaga

Mustofa Kamil. 2011. *Pendidikan Nonformal Pengembangan Melalui Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Di Indonesia*. Cetakan ke-2. Bandung : Alfabeta, hal. 87
Ibid. hal. 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Transparansi dan akuntabilitas pertanggungjawaban program dan lembaga
- i. Pembaharuan secara terus-menerus.

2.2.2.4 Komponen PKBM

- a. Komunitas Binaan / Sasaran

Setiap PKBM memiliki komunitas yang menjadi tujuan atau sasaran pengembangannya. Komunitas ini dapat dibatasi oleh wilayah geografis tertentu ataupun komunitas dengan permasalahan dan kondisi sosial serta ekonomi tertentu.

- b. Peserta Didik

Peserta didik adalah bagian dari komunitas binaan atau dari komunitas lainnya yang dengan kesadaran yang tinggi mengikuti satu atau lebih program pembelajaran yang ada di lembaga.¹⁸

- c. Pendidik/Tutor/Instruktur/Narasumber Teknis

Pendidik/tutor/instruktur/narasumber teknis adalah sebagian dari warga komunitas tersebut ataupun dari luar yang bertanggung jawab langsung atas proses pembelajaran atau pemberdayaan masyarakat di lembaga.

- d. Penyelenggara dan Pengelola

Penyelenggara PKBM adalah sekelompok warga masyarakat setempat yang dipilih oleh komunitas yang mempunyai tanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan program di PKBM serta tanggung jawab terhadap seluruh pelaksanaan program dan harta kekayaan lembaga. Pengelola program/kegiatan adalah mereka yang ditunjuk melaksanakan kegiatan teknis/operasional program tertentu yang ada di PKBM.

- e. Mitra PKBM

¹⁸ Pembinaan Pendidikan Masyarakat, *Standard an Prosedur Penyelenggaraan Pusat kegiatan belajar Masyarakat*, Kementerian RI, 2012, Op. cit., hal. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mitra PKBM adalah pihak-pihak dari luar komunitas maupun lembaga-lembaga yang memiliki agen atau perwakilan atau aktivitas atau kepentingan atau kegiatan dalam komunitas tersebut yang dengan suatu kesadaran dan kerelaan telah turut berpartisipasi dan berkontribusi bagi keberlangsungan dan pengembangan suatu PKBM.¹⁹

2.2.2.5 Peran PKBM

Secara umum PKBM berperan sebagai berikut :

- a. Berperan Sebagai Tempat Masyarakat Belajar (*Learning Society*), PKBM merupakan tempat masyarakat memperoleh berbagai ilmu pengetahuan dan bermacam ragam keterampilan fungsional sesuai dengan kebutuhannya, sehingga masyarakat berdaya dalam meningkatkan kualitas hidup dan kehidupannya.
- b. Berperan Sebagai Pusat Informasi atau taman bacaan masyarakat (perpustakaan) masyarakat, sebagai TBM. PKBM harus mampu berfungsi sebagai bank informasi, artinya PKBM dapat dijadikan tempat menyimpan berbagai informasi pengetahuan dan keterampilan secara aman dan kemudian disalurkan kepada seluruh masyarakat atau warga belajar yang membutuhkan. Di samping itu pula, pengelola, tutor dan warga belajar dituntut untuk mengembangkan berbagai pengetahuan dan keterampilan secara inovatif, melalui pengkajian dan pencarian berbagai informasi baru (mutakhir) baik dalam hal model-model pembelajaran maupun model-model pembangunan masyarakat. Sehingga fungsi PKBM sebagai taman bacaan masyarakat menjadi lebih berarti, karena masyarakat dapat memperoleh berbagai informasi baru.
- c. Berperan Sebagai Sentral Pertemuan Berbagai Lapisan Masyarakat, fungsi PKBM dalam hal ini, tidak hanya berfungsi sebagai tempat pertemuan antara pengelola dengan sumber belajar

Ibid. hal. 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan warga relajar, akan tetapi PKBM berfungsi sebagai tempat berkumpulnya seluruh komponen masyarakat (tokoh masyarakat, organisasi masyarakat, aparat pemerintah daerah, pengusaha/swasta, dokter LSM dll), dalam berbagai bidang sesuai dengan kepentingan, masalah dan kebutuhan masyarakat serta selaras dengan azas dan prinsip belajar 21 masyarakat atau pengembangan pendidikan dan pembelajaran sepanjang hayat (lifelong learning dan lifelong education).²⁰

Di dalam PKBM terdapat beberapa tutor yang memiliki tugas sebagai pendamping yang secara konsisten memberikan Pendampingan sebagai upaya menyertakan masyarakat atau warga belajar dalam mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki sehingga mampu mencapai kualitas dan kemandirian dalam kehidupan yang lebih baik.

2.2.2.6 Program-Program PKBM

Program-program pendidikan yang di kembangkan PKBM Bidang pendidikan merupakan program andalan PKBM saat ini. Beberapa program pendidikan yang di kembangkan di antaranya antara lain:

a. Program Keaksaraan Fungsional

Salah satu program yang dikembangkan PKBM adalah program keaksaraan fungsional, program ini bertujuan membelajarkan masyarakat (warga belajar) agar dapat memanfaatkan kemampuan dasar baca, tulis, hitung dan kemampuan fungsionalnya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Pengembangan Anak Usia Dini (*Early Childhood*)

Menurut hasil penelitian Balitbang Depdiknas, tingginya angka mengulang di kelas awal (kelas I : 13 % dan kelas II : 8%) diduga disebabkan oleh lemahnya pembinaan ana masa usia dini.

Mustofa Saleh, *Pendidikan Nonformal* (Bandung: Alfabeta,2011), Hlm. 93

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya, terdapat “korelasi positif antara pendidikan prasekolah yang diperoleh Dengan Kesiapan Ana Memasuki Sekolah”.

c. Program Kesetaraan (*Equivalency Education*)

Program kesetaraan merupakan program yang sangat vital dalam menjawab permasalahan kualitas (mutu) sumber daya manusia. Sesuai dengan fungsi dan peranannya PKBM sebagai pusat kegiatan pembelajaran masyarakat memiliki peran penting dalam mengembangkan program-program kesetaraan di tengah-tengah masyarakatnya. Program kesetaraan melingkupi program Kelompok Belajar paket A setara SD/MI, Kelompok Belajar paket B setara SMP/MTs dan Kelompok Belajar paket C setara SMA/MA.

d. Kelompok Belajar Usaha

Kelompok belajar Melalui Program kejar usaha diharapkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta kemampuan warga belajar akan semakin bertambah atau semakin meningkat. Terutama bagi warga belajar yang belum memiliki sumber mata pencaharian tetap dan berpenghasilan rendah.

e. Pengembangan Program Magang

PKBM Salah satu program yang teridentifikasi dikembangkan PKBM adalah program magang. Dalam PKBM magang dibagi dalam dua kegiatan ada magang individual dan ada magang kelompok. Magang individual adalah magang yang dilakukan oleh satu orang warga belajar pada kegiatan-kegiatan pelatihan atau keterampilan tertentu. Sedangkan magang kelompok adalah pemagangnya lebih dari 1 orang biasanya 2 sampai dengan 5 orang. Jenis keterampilan yang dimagangkan sangat bervariasi dan tergantung kebutuhan dan kesiapan warga belajar serta kesiapan PKBM dalam menyiapkan program-program yang sesuai dengan dunia industry.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Program PKBM di Luar Program Depdiknas

Di samping program-program pendidikan nonformal ada beberapa PKBM yang mengembangkan program pembangunan masyarakat, atau program yang dikembangkan atas permintaan funding atau pemberi donor, program-program ini biasanya lebih diarahkan pada peningkatan usaha/ekonomi atau peningkatan (*Income Generating*) warga belajar dan masyarakat.²¹

2.2.3 Konsep Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Suharto dalam buku Sosiologi Perubahan Sosial, (empowerment) berasal dari kata "power" (kekuasaan atau keberdayaan). Melihat asal kata ini maka ide utama dari pemberdayaan bersentuhan dengan konsep kekuasaan. Konsep kekuasaan juga sering dikaitkan dengan kemampuan individu untuk membuat orang lain melakukan apa yang diinginkannya, terlepas dari minat dan keinginan mereka.²² Sedangkan kekuasaan dalam konsep pemberdayaan memfokuskan kepada kemampuan individu dalam memenuhi kebutuhannya melalui penggunaan hak yang dimilikinya dan dapat menjalankan kewajiban yang harus dilakukannya.

Masyarakat dalam bahasa Inggris disebut society, berasal dari kata socius yang berarti kawan.²³ Adapun dalam bahasa Arab disebut dengan as-syirk artinya berserikat, bekerja sama. Selanjutnya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia masyarakat diartikan sebagai sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya, terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.²⁴ Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi merangkum nilai sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma baru yakni bersifat people-

Ayu safitri. "Peranan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Dalam Masyarakat", Jurnal Ilmi social, Universitas Negeri Makassar, 2020, hal.5-6

Nanang Martono, Sosiologi Perubahan Social (Perspektif Klasik, Modern, Postmodern, dan Psikologi), (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), hlm. 261

Munandar Soelaiman, *Ilmu Sosial Dasar*, (Bandung: PT Eresco, 1993), Hlm. 63
KBBI V1.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

centered, participatory, empowering, and sustainable. Pemberdayaan merupakan suatu upaya untuk memberikan daya (empowerment) atau penguatan (strengthening) kepada masyarakat. Dengan kata lain, keberdayaan masyarakat diartikan sebagai kemampuan individu yang bersenyawa dengan masyarakat dalam membangun keberdayaan masyarakat yang bersangkutan.²⁵ Pemberdayaan masyarakat juga diartikan sebagai suatu upaya untuk mengubah perilaku masyarakat ke arah yang lebih baik, sehingga kualitas dan kesejahteraan hidupnya secara bertahap dapat meningkat.²⁶

Pemberdayaan juga dapat diartikan sebagai upaya peningkatan kemampuan masyarakat (miskin, marjinal, dan terpinggirkan) untuk menyampaikan pendapat, berpartisipasi, bernegosiasi, memengaruhi orang lain, memenuhi kebutuhannya, menentukan pilihan-pilihannya, dan mengelola kelembagaan masyarakatnya secara bertanggungjawab demi perbaikan kehidupannya.²⁷ Dalam pemberdayaan masyarakat terdapat 3 aspek yang dapat dikaji, yaitu:

a. Enabling

Enabling yaitu menciptakan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat dapat berkembang. Asumsinya adalah pemahaman bahwa setiap orang, setiap masyarakat mempunyai potensi yang dapat dikembangkan, artinya tidak ada orang atau masyarakat tanpa daya. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki masyarakat serta upaya untuk mengembangkannya.

b. Empowering

Aprillia Theresia, Et.Al., *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm. 115.

Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*, (Bandung: Alfabeta, 2014). Hlm. 3.

Aprillia Theresia, *Ibid.*, Hlm. 117.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Empowering yaitu memperkuat potensi yang dimiliki masyarakat melalui langkah-langkah nyata yang menyangkut penyediaan berbagai input dan pembukaan dalam berbagai peluang yang akan membuat masyarakat semakin berdaya. Upaya yang paling pokok dalam empowerment ini adalah meningkatkan taraf pendidikan dan derajat kesehatan serta akses ke dalam sumber-sumber kemajuan ekonomi (modal, teknologi, informasi, lapangan kerja, pasar) termasuk pembangunan sarana dan prasarana dasar seperti (irigasi, jalan, listrik, sekolah, layanan kesehatan) yang dapat dijangkau lapisan masyarakat paling bawah yang keberdayaannya sangat kurang. Oleh karena itu diperlukan program khusus, karena program-program umum yang berlaku untuk semua tidak selalu menyentuh kepentingan lapisan masyarakat ini.

c. Protecting

Protecting yaitu melindungi dan membela kepentingan masyarakat lemah. Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan yang menyangkut diri dan masyarakat merupakan unsur penting, sehingga pemberdayaan sangat erat hubungannya dengan pementapan, pemberdayaan dan pengalaman demokrasi.²⁸

Dari ketiga aspek diatas dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan dapat berlangsung dengan pelaksanaan yang dapat menumbuhkan motivasi masyarakat dengan memperkuat potensi yang dimiliki dan memberikan peluang kepada masyarakat untuk dapat menjadi masyarakat yang mandiri dalam segala bidang.

2.2.3.1 Tujuan Pemberdayaan

Tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan masyarakat menurut Sulistiyani adalah untuk membentuk kemandirian individu dan masyarakat. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berfikir,

Munawar Noor, Pemberdayaan Masyarakat, *Jurnal Ilmiah CIVIS*, Vol.I, No.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertindak, dan mengendalikan yang mereka miliki. Untuk mencapai kemandirian tersebut diperlukan sebuah proses. Melalui proses belajar maka secara bertahap masyarakat akan memperoleh kemampuan daya dari waktu ke waktu.

Berikut tujuan pemberdayaan menurut Tjokowinoto.²⁹ dalam Christie S yang dirumuskan dalam 3 (tiga) bidang yaitu ekonomi, politik, dan sosial budaya: "Kegiatan pemberdayaan harus dilaksanakan secara menyeluruh mencakup segala aspek kehidupan masyarakat untuk membebaskan kelompok masyarakat dari dominasi kekuasaan yang meliputi bidang ekonomi, politik, dan sosial budaya. Konsep pemberdayaan dibidang ekonomi adalah usaha menjadikan ekonomi yang kuat, besar, mandiri, dan berdaya saing tinggi dalam mekanisme pasar yang besar di mana terdapat proses penguatan golongan ekonomi lemah. Sedang pemberdayaan di bidang politik merupakan upaya penguatan rakyat kecil dalam proses pengambilan keputusan yang menyangkut kehidupan berbangsa dan bernegara khususnya atau kehidupan mereka sendiri. Konsep pemberdayaan masyarakat di bidang sosial budaya merupakan upaya penguatan rakyat kecil melalui peningkatan, penguatan. dan penegakan nilai-nilai, gagasan, dan norma-norma, serta mendorong terwujudnya organisasi sosial yang mampu memberi kontrol terhadap perlakuan-perlakuan politik dan ekonomi yang jauh dari moralitas".

Jadi, dapat di simpulkan bahwa tujuan pemberdayaan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat terutama dari kemiskinan, keterbelakangan, kesenjangan, dan ketidakberdayaan. Kemiskinan dapat dilihat dari indikator pemenuhan kebutuhan dasar yang belum mencukupi/layak. Kebutuhan dasar itu, mencakup pangan, pakaian, papan, kesehatan, pendidikan, dan transportasi

2.2.3.2 Sasaran Pemberdayaan

Totok Mardikanto & Poerwoko Soebinto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Albeta, 2013), hlm. 61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sasaran pemberdayaan dapat diarahkan pada manusia (human) dan wilayah/kawasan tertentu. Pemberdayaan diarahkan pada manusia dimaksudkan untuk menaikkan martabatnya sebagai makhluk sosial berbudaya dan meningkatkan derajat kesehatannya agar mereka dapat hidup secara lebih produktif. Upaya ini dilakukan melalui serangkaian program penguatan kapasitas. Kerangka perencanaan, penentuan kelompok sasaran pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan dengan pendekatan umum (universal) dan pendekatan khusus (ideal).

Secara universal, pemberdayaan diberikan kepada semua masyarakat. Keuntungan dari pendekatan ini mudah untuk diterapkan, namun kejelekan pendekatan ini adalah adanya disparitas atau kesenjangan pemahaman yang cukup tinggi. Sedangkan pendekatan ideal, menekankan pola pemberdayaan yang sesuai dengan klasifikasi strata masyarakat. Sedang syarat yang harus dipenuhi adalah kelengkapan indikator dan kejelasan mengenai kriteria materi pemberdayaan.³⁰

Objek atau target sasaran pemberdayaan diarahkan pada manusia (human) dan wilayah/kawasan tertentu. Pemberdayaan yang diarahkan pada manusia dimaksudkan untuk menaikkan martabatnya sebagai makhluk social berbudaya dan meningkatkan derajat kesehatan agar hidup produktif.

2.2.3.3 Pendekatan Pemberdayaan

Dalam pelaksanaan pemberdayaan untuk menciptakan suatu keberhasilan dimasa mendatang, terdapat lima pendekatan pemberdayaan yang dapat dilakukan yaitu ; Pertama, kemungkinan; menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat dapat berkembang secara optimal. Kedua, penguatan; memperkuat pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat

Ambar Teguh Sulistiyani, *Kemitraan dan Model Model Pemberdayaan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2004), hlm. 77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Ketiga, perlindungan; melindungi masyarakat terutama kelompok-kelompok lemah agar tidak tertindas oleh kelompok kuat, menghindari terjadinya persaingan yang tidak seimbang antara yang kuat dan yang lemah, dan mencegah terjadinya eksploitasi kelompok kuat terhadap kelompok lemah. Keempat, penyokong; memberikan bimbingan dan dukungan agar masyarakat mampu menjalankan peranan dan tugas-tugas kehidupannya. Kelima, pemeliharaan; memelihara kondisi yang kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antar berbagai kelompok masyarakat.³¹

Pendekatan utama dari konsep pemberdayaan adalah ‘Masyarakat tidak dijadikan obyek dari proyek pembangunan, akan tetapi merupakan subyek dari pembangunannya sendiri’. Berdasarkan pada konsep pemberdayaan masyarakat sebagai model pembangunan hendaknya pendekatan yang digunakan yaitu:

- a. Targeted artinya upayanya harus terarah kepada yang memerlukan dengan program yang dirancang untuk mengatasi masalahnya dan sesuai kebutuhannya.
- b. Mengikutsertakan bahkan dilaksanakan oleh masyarakat yang menjadi sasaran. Tujuannya adalah supaya bantuan efektif karena sesuai kebutuhan mereka yang sekaligus meningkatkan keberdayaan (empowering) masyarakat dengan pengalaman dalam merancang, melaksanakan, mengelola, dan mempertanggungjawabkan upaya peningkatan diri dan ekonominya.
- c. Menggunakan pendekatan kelompok, karena secara individual masyarakat miskin sulit memecahkan masalahnya sendiri. Di samping itu, kemitraan usaha antar kelompok dengan kelompok

Erniyati, “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (PPMK) Di Kelurahan Semper Barat Jakarta Utara”, Skripsi Sarjana Komunikasi Islam, Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2010. hal, 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lebih baik saling menguatkan untuk mencapai kemajuan kelompok.

2.2.3.4 Prinsip Pemberdayaan

Salah satu aspek yang penting dibahas dalam proses pemberdayaan adalah masalah prinsip pemberdayaan yang terkait dengan persoalan kebijakan yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pemberdayaan secara utuh, komprehensif dan menyeluruh. Sehingga sasaran yang ingin dicapai terutama dalam memberdayakan kelompok yang dinilai sangat rentan terhadap masalah kemiskinan dapat terealisasi.

Menurut Dahana dan Bhatnagar (1980) bahwa ada beberapa prinsip dalam proses pemberdayaan masyarakat, diantaranya:

- a. Kerjasama dan partisipasi. Dalam hal ini kegiatan pemberdayaan hanya dapat berhasil dilaksanakan apabila terdapat kerjasama yang sifatnya solid diantara berbagai elemen masyarakat untuk ikut berpartisipasi aktif merealisasikan program yang sudah dirancang sebelumnya.
- b. Menggunakan metode yang tepat. Maksudnya metode yang digunakan sebaiknya disesuaikan dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat yang menjadi kelompok sasaran kegiatan pemberdayaan. Sehingga metode tersebut tidak hanya bersifat efisien dan efektif tetapi juga dapat berdaya guna serta berhasil guna.
- c. Demokratis dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan. Artinya memberi kesempatan secara longgar dan leluasa kepada masyarakat untuk memilih metode mana yang sepantasnya digunakan termasuk didalamnya proses pengambilan keputusan yang dibuat masyarakat sendiri.
- d. Minat dan kebutuhan. Dalam hal ini pemberdayaan masyarakat haruslah didasarkan pada sesuatu yang menjadi prioritas utama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkait dengan minat dan kebutuhan masyarakat sehingga hasil yang diperoleh lebih efisien dan efektif.

- e. Kelompok masyarakat bawah. Untuk lebih mengoptimalkan pelaksanaan program yang dibuat sebelumnya maka sasaran kegiatan pemberdayaan masyarakat sebaiknya diarahkan pada mereka yang termasuk dalam kategori orang pinggiran dalam artian berada pada tingkat akar rumput masyarakat.
- f. Keragaman budaya. Kegiatan pemberdayaan masyarakat seyoganya disesuaikan dengan keragaman budaya lokal yang ada dengan alasan untuk menghindari timbulnya berbagai persoalan dan hambatan dilapangan.
- g. Terarah dan spesialis. Tenaga fasilitator/penyuluhan/agen pembaharu yang terlibat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat harus terdiri dari orang yang memiliki keahlian tertentu terutama pada kegiatan yang membutuhkan tenaga spesialis untuk kegiatan yang merupakan bagian dari agenda pemberdayaan masyarakat.
- h. Belajar sambil bekerja. Maksudnya kegiatan pemberdayaan masyarakat tidak sekedar menyampaikan konsep dan gagasan yang bersifat teoritis, akan tetapi yang terpenting yaitu mengaktualisasikan secara aktif kelompok sasaran untuk mencoba melakukan kegiatan sendiri sesuai dengan apa yang diarahkan oleh tenaga fasilitator sehingga dengan demikian masyarakat dapat bekerja sambil belajar menggunakan konsep yang mereka peroleh dari penyuluh.
- i. Perubahan budaya. Dalam hal ini kegiatan pemberdayaan masyarakat haruslah dilakukan sesuai dengan nilai budaya lokal kelompok sasaran. Dengan demikian dapat dihindari timbulnya kejutan budaya dikalangan kelompok sasaran kegiatan pemberdayaan. Oleh karena itu, penyuluh dituntut untuk bertindak secara hati-hati dan harus mengetahui terlebih dahulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai budaya kelompok masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan pemberdayaan.

- j. Kepemimpinan. Hendaknya kegiatan pemberdayaan masyarakat dapat dimanfaatkan tokoh masyarakat dengan membantu keberhasilan program tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sementara itu, menurut pendapat Suharto (2005) menjelaskan bahwa beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam proses pemberdayaan masyarakat jika dilihat dari prespektif pekerjaan sosial dibagi menjadi 11 yaitu sebagai berikut:

- a. Pemberdayaan adalah proses kolaboratif karena pekerja sosial dan masyarakat harus bekerjasama sebagai partner.
- b. Proses pemberdayaan menempatkan masyarakat sebagai aktor atau subjek yang kompeten dan mampu menjangkau sumber-sumber dan kesempatan-kesempatan.
- c. Masyarakat harus melihat diri mereka sendiri sebagai agen penting yang dapat mempengaruhi perubahan.
- d. Kompetensi diperoleh atau dipertajam melalui pengalaman hidup, khususnya pengalaman yang memberikan perasaan mampu pada masyarakat.
- e. Solusi-solusi yang berasal dari situasi khusus harus beragam dan menghargai keberagaman yang berasal dari faktor-faktor yang berada pada situasi masalah berikut.
- f. Jaringan-jaringan sosial informal merupakan sumber dukungan yang penting bagi penurunan ketegangan dan meningkatkan kompetensi serta kemampuan mengendalikan seseorang.
- g. Masyarakat harus berpartisipasi dalam pemberdayaan mereka sendiri, tujuan, cara dan hasil harus dirumuskan oleh mereka sendiri.
- h. Tingkat kesadaran merupakan kunci dalam pemberdayaan, karena pengetahuan dapat memobilisasi tindakan bagi perubahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Pemberdayaan melibatkan akses terhadap sumber-sumber dan kemampuan untuk menggunakan sumber-sumber tersebut secara efektif.
- j. Proses pemberdayaan bersifat dinamis, sinergis, berubah terus, evolutif, dan permasalahan selalu memiliki beragam solusi.
- k. Pemberdayaan dicapai melalui struktur-struktur personal dan pembangunan ekonomi secara paralel.³²

2.2.3.5 Mekanisme Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat harus melibatkan berbagai potensi yang ada dalam masyarakat. Beberapa elemen yang terkait misalnya:

Pertama, peran pemerintah harus menyesuaikan dengan misi pemberdayaan, yaitu mampu membangun partisipasi, membuka dialog dengan masyarakat, menciptakan instrumen peraturan dan peraturan mekanisme pasar yang memihak golongan masyarakat bawah. *Kedua*, organisasi-organisasi masyarakat diluar lingkungan masyarakat, Lembaga Swadaya Masyarakat, organisasi kemasyarakatan nasional maupun lokal. *Ketiga*, lembaga masyarakat yang tumbuh dari dan didalam masyarakat itu sendiri (local community organization) seperti BPD, PKK, Karangtaruna dan lain sebagainya. *Keempat*, koperasi sebagai wadah ekonomi rakyat yang merupakan organisasi sosial berwatak ekonomi dan merupakan bangunan usaha yang sesuai untuk demokrasi Indonesia. *Kelima*, pendampingan yang biasanya sangat diperlukan oleh masyarakat miskin karena keterbatasan dalam pengembangan diri dan kelompoknya. *Keenam*, pemberdayaan harus tercermin dalam proses perencanaan pembangunan nasional sebagai proses bottom-up. *Ketujuh*, keterlibatan masyarakat yang lebih mampu khususnya dunia usaha dan swasta.³³

2.2.4 Pelatihan Life Skill

Andi Haris, "Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media", Jurnal Jupiter Universitas Hasanuddin Makassar, vol.XIII No.2, 2014, no. hal, 54.

Munawar Noor, "Pemberdayaan Masyarakat", Jurnal Ilmiah CIVIS, Vol 1 No.2, 2011, Hal.. 98.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.4.1 Pengertian Life Skill

Secara harfiah, kata life (hidup) skills (cakap) jadi life skills adalah kecakapan hidup.¹⁶ Adapun kata “cakap” memiliki beberapa arti. sanggup, dapat atau mampu melakukan sesuatu, dan ketiga sebagai mempunyai kemampuan dan kepandaian untuk mengerjakan sesuatu.³⁴

Dari penjelasan di atas kecakapan berarti suatu kepandaian, kemahiran, kesanggupan atau kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menyelesaikan sesuatu. Oleh karena itu kecakapan untuk hidup (Life Skills) dapat di definisikan sebagai suatu kepandaian, kemahiran, kesanggupan atau kemampuan yang ada pada diri seseorang untuk menempuh perjalanan hidup atau untuk menjalani kehidupan. Menurut Anwar *Life Skill* adalah kemampuan yang diperlukan untuk berinteraksi dan beradaptasi dengan orang lain atau masyarakat lingkungan dimana ia berada, antara lain keterampilan dalam mengambil keputusan, pemecahan masalah, berpikir kritis, berpikir kreatif, berkomunikasi yang efektif, membina hubungan antar pribadi, kesadaran diri, berempati, mengatasi emosi dan mengatasi stress yang merupakan bagian dari pendidikan.³⁵

Sedangkan menurut Muhaimin *Life Skill* adalah kecakapan yang dimiliki seseorang untuk mau hidup dan berani menghadapi problema hidup dan kehidupan secara wajar tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari serta menemukan solusi sehingga akhirnya mampu mengatasinya.³⁶

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kecakapan hidup merupakan suatu ketrampilan yang dimiliki oleh seseorang agar dapat menghadapi persoalan hidup di masa yang akan datang.

WJS Poerwodarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1987),

hlm. 179

Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup*, Alfabeta, (Bandung, 2015), hlm. 54

hlm. 155

Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam*, Nuansa, (Bandung, 2003),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.4.2 Tujuan dan manfaat Kecakapan Hidup (Life Skill)

Secara umum pendidikan kecakapan hidup bertujuan mengembalikan pendidikan pada fitrohnya, yaitu mengembangkan potensi siswa untuk menghadapi peranannya di masa datang. Secara umum dapat dikemukakan tujuan dari penyelenggaraan kecakapan hidup (Life Skill) adalah untuk membantu pesena didik mengembangkan kemampuan berfikir, menghilangkan pola pikir/kebiasaan yang kurang tepat dan mengembangkan potensi diri agar dapat memecahkan problema. Manfaat pendidikan kecakapan hidup (Life Skill) bagi siswa adalah sebagai bekal dalam menghadapi dan problem hidup dan kehidupan, baik sebagai pribadi yang mandiri, warga masyarakat dan warga negara. Jika itu berhasil, faktor ketergantungan (dependency factor) akibat banyaknya pengangguran dapat diturunkan, yang berarti prokduktivitas nasional akan meningkat. 2. kehidupan dengan bahagia, baik secara lahiriah maupun batiniah.³⁷

Secara umum pendidikan yang berorientasi pada kecakapan hidup bertujuan memfungsikan pendidikan sesuai dengan fitrahnya, yaitu mengembangkan potensi manusiawi peserta didik untuk menghadapi perannya di masa datang.³⁸ Manfaat pendidikan kecakapan hidup (Life Skill) bagi siswa adalah sebagai bekal dalam menghadapi dan memecahkan problem hidup dan kehidupan, baik sebagai pribadi yang mandiri, warga masyarakat dan warga negara. Jika itu berhasil, faktor ketergantungan (dependency factor) akibat banyaknya pengangguran dapat diturunkan, yang berarti prokduktivitas nasional akan meningkat.³⁹ Tim Board Based Education Depdnknas mengemukakan bahwa tujuan pendidikan kecakapan hidup adalah:

Masyhud Sulthon, *Manajemen Pondok Pesantren* (Jakarta: Diva Pustaka, 2003), hal.

Abdul Muhyi Batu Bara, *Sosiologi Pendidikan* (Jakarta: Ciputat Press, 2004), 95

Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), Hal. 503

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mengektualisasikan potensi peserta didik sehingga dapat digunakan untuk memecahkan problema yang dihadapi.
2. Memberikan kesempatan kepada sekolah untuk mengembangkan pembelajaran yang fleksibel, sesuai dengan perinsip pendidikan berbasis luaas.
3. Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lingkungan sekolah, dengan memberikan peluang pemanfaatan sumber daya yang ada di masyarakat, sesuai dengan prinsip manajemen berbasis sekolah (scholl-based management).

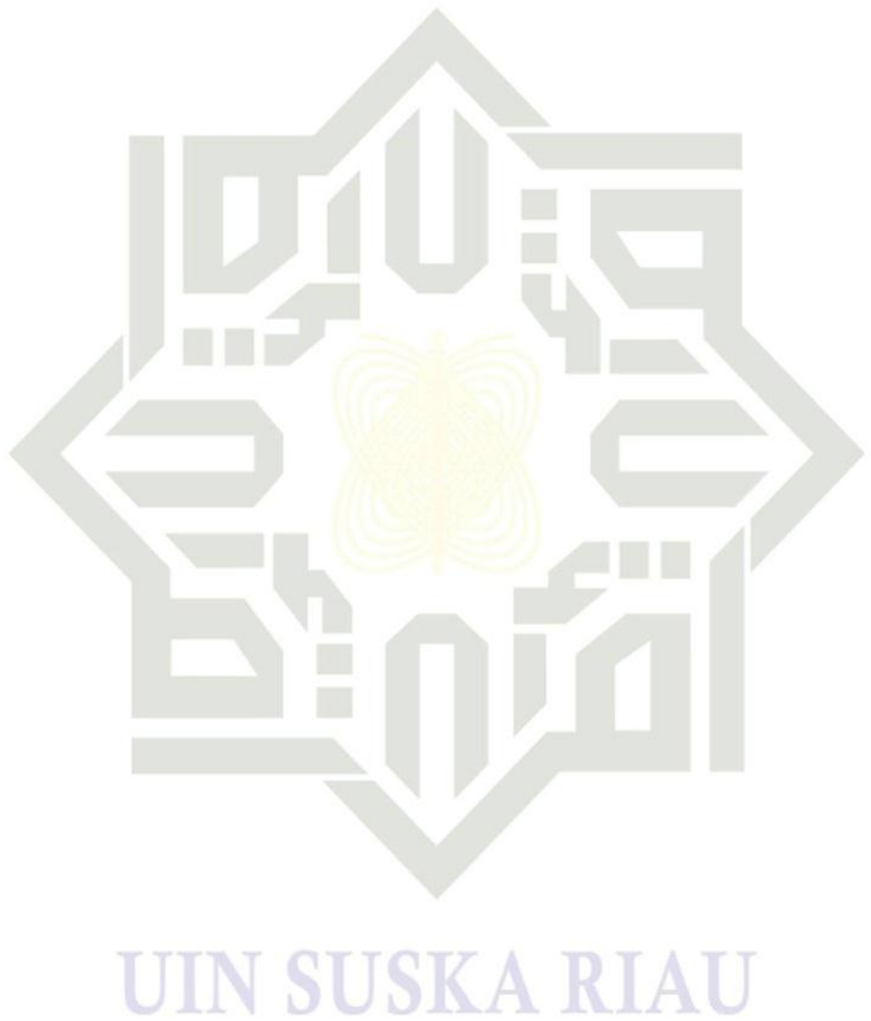
3 Konsep Operasional

Berdasarkan konsep teori di atas dapat di jabarkan bahwa Kajian ini berkenaan dengan peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan *Life Skill*, PKBM yang memiliki peran yang sebagai wadah untuk masyarakat belajar untuk meningkatkan kualitas dan kemandirian masyarakat, Yang di maksud dengan peningkatan kualitas yaitu tingkat baik buruknya sesuatu. Sedangkan kemandirian adalah suatu sikap individu yang diperoleh secara kumulatif selama perkembangan, individu akan terus belajar untuk bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi lingkungan sehingga individu pada akhirnya akan mampu berfikir dan bertindak sendiri dengan kemandiriannya seseorang dapat memilih jalan hidupnya untuk dapat berkembang dengan lebih mantap.

Kecakapan hidup *Life Skills* merupakan proses pendidikan yang mengarah pada pembekalan kecakapan seseorang, untuk mampu dan berani menghadapi problema hidup dan kehidupan secara wajar, tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari solusinya, sehingga akhirnya mampu mengatasi problema tersebut.

Dalam konsep Pemberdayaan masyarakat pelatihan *life skill* di lakukan untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat dengan memberikan program pemberdayaan untuk menumbuh kembangkan kualitas dan kemandirian dalam memperbaiki kehidupannya, dengan menyadari bahwa setiap diri manusia telah di bekal kemampuan untuk dikembangkan dan dimanfaatkan

dengan sebaik mungkin. Peningkatan kemampuan tersebut dilakukan dengan cara dibekali ilmu pengetahuan, keterampilan, dan fasilitas dengan melalui proses



©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

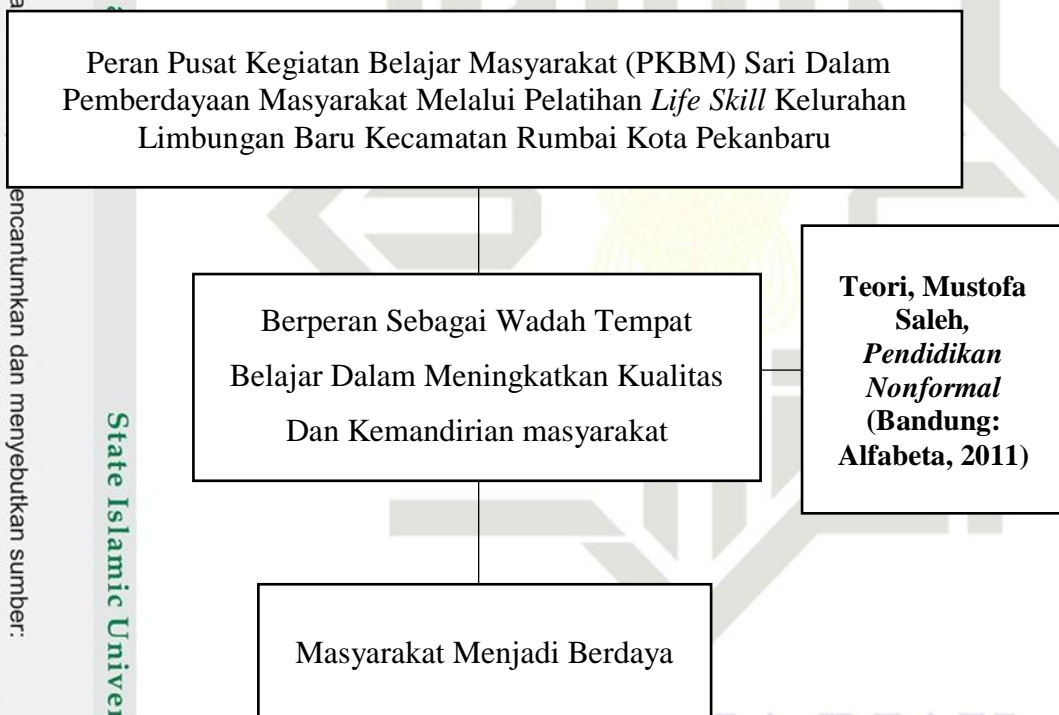


2.4 Kerangka Berfikir

Kerangka Fikir merupakan sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman didalam pokok bahasan, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari secara keseluruhan yang peneliti lakukan. Adapun kerangka pikir yang akan menjadi sebagai pondasi dari penelitian ini adalah “Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sari Dalam Pembedayaan Masyarakat Melalui Pelatihan *Life Skill* Kelurahan Limbungan Baru Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru”.

Skema Kerangka Pemikiran Penelitian

Gambar 2.1



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau bagian yang dikutip tersebut tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian dengan metode kualitatif ini yaitu penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan dan memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya mengenai tindakan, perilaku, persepsi, upaya, motivasi dan lain sebagainya. Menurut sugiyono, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, dan membuat kesimpulan atas temuan dalam penelitian.

Metode ini dapat digunakan untuk melakukan penelitian tentang kehidupan masyarakat.⁴⁰ Berdasarkan penjelasan diatas maka, peneliti akan menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan dengan mengumpulkan data dari masyarakat yang berkaitan dengan Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sari Dalam Pembedayaan Masyarakat Melalui Pelatihan *Life Skill* Kelurahan Limbungan Baru Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru.

2. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian Ini Dilakukan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sari yang ada di Kelurahan Limbungan Baru Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru, Sedangkan Waktu Mengadakan Penelitian Ini Di Mulai Setelah Melakukan Ujian Seminar Proposal.

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik tertulis

Anselm Strauss dan Juliet Corbin. *Dasar – Dasar Penelitian Kualitatif Prosedur (Teknik Dan Teori)*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1997). hal. 11

maupun lisan.⁴¹ Sumber data pada umumnya dapat terbagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder.

4.1 Sumber Data Primer

Sumber Data Primer merupakan sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data. Artinya data yang diperoleh langsung dari sumber utamanya.⁴² Sumber data primer ini dilakukan dengan wawancara langsung kepada pengrajin, karyawan dan konsumen. Indikator yang melatarbelakangi wawancara ini yaitu agar informasi yang di dapat lebih jelas dan akurat. mengenai Perananan Industri Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Pengrajin Rotan.

4.2 Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder adalah sumber data penunjang yang berkaitan dapat berupa buku-buku tentang subject matter yang ditulis orang lain, dokumendokumen yang yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan. Sumber data sekunder diharapkan dapat menunjang penulis dapat mengungkap data yang diperlukan dalam penelitian, sehingga sumber data primer menjadi lebih lengkap. Data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari perpustakaan, gambar, dokumen, dan sumber-sumber lainnya yang tentunya sangat membantu terkumpulnya data.

4 Subyek Dan Obyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pengurus Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sari di Kelurahan Limbungan Baru Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah peran PKBM Sari Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Life Skill Di Kelurahan Limbungan Baru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 172.
Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 137

3.5 Informan Penelitian

Teknik informan penelitian dilakukan dengan menggunakan purposive yang mana teknik ini ialah teknik yang digunakan oleh peneliti jika memiliki pertimbangan pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel.⁴³

Informan dalam penelitian terdiri dari dua kategori yakni informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci yaitu pengurus PKBM dan informan pendukung pengurus PKBM dan peserta pelatihan.

Tabel 3.1 Jumlah Informan penelitian

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1	Rollin Virwandi	Wakil ketua (PKBM)	1
2	Intan Pandini	(Sekretaris PKBM)	1
3	Reka Santika	Peserta Pelatihan	1
Jumlah			3

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang valid. Untuk memperoleh informasi yang jelas, tepat dan lengkap maka penulis menggunakan beberapa metode, antara lain:

3.6.1 Teknik Wawancara (Interview)

Teknik Wawancara yaitu bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi langsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.⁴⁴ suatu bentuk komunikasi verbal menjadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah bebas terpimpin, karena untuk menghindari pembicaraan yang menyimpang dari permasalahan

⁴³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R& D, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 8

⁴⁴ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Grasindo, 2003), hal. 119.

yang akan diteliti. Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan disiapkan terlebih dahulu, diarahkan kepada topik yang akan diteliti, untuk dilakukan wawancara. Wawancara bebas terpimpin merupakan kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin, dimana pelaksanaannya sesuai dengan pedoman mengenai topik yang dibahas.⁴⁵

3.6.2 Teknik Observasi

Teknik Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Menurut Nana Sudjana “observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti”. Dalam menggunakan metode observasi diperoleh suatu petunjuk bahwa mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian ke dalam suatu skala bertingkat⁴⁶.

Observasi dapat juga diartikan sebagai pengamatan terhadap suatu objek secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.⁴⁷

3.6.3 Teknik Dokumentasi

Teknik Dokumentasi yaitu mencari data, mengenai hal-hal atau variabel yang berupa Catatan, Transkrip, Buku, Surat Kabar, Majalah, Prasasti, Notulen Rapat, Lenger, Agenda, dan sebagainya. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu berupa aktivitas yang berkaitan dengan kegiatan masyarakat. Dokumentasi yang diperlukan yaitu dalam bentuk foto pada saat wawancara dilakukan.

3.7 Validitas Data

Validitas Data merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. dalam melakukan pemeriksaan terhadap data penelitian yang telah didapat, maka digunakan

⁴⁵ Ibid. hal. 119

⁴⁶ Ibid. hal. 272

⁴⁷ Djamán Satori dan Aan Komariah, *Metoseologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta 2014), hal. 105

langkah –langkah untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan, dari hasil penelitian dan diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah dikumpul. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber berbagai cara dan waktu.⁴⁸

Teknik Analisa Data

Teknik Analisa Data yang digunakan dalam peneelitan ini adalah teknik kualitatif. Cara ini, apabila datanya telah terkumpul lalu di klarifikasikan menjadi data kualitatif. Data yang bersifat kualitatif yaitu digambarkan dengan kata–kata atau kalimat di pisah – pisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.⁴⁹

Tekhnik analisa data merupakan tehknik atau metode dalam memproses data menjadi informasi. Saat melakukan penelitian kita perlu menganalisis data agar data tersebut mudah di pahami. Teknik analisa data dalam penelitian kualitatif memiliki beberapa tahapan yaitu:

3.8.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan data tujuan peneliti yaitu yang berkaitan dengan Perananan Industri Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Pengrajin Rotan Kelurahan Meranti Pandak Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru Melalui kegiatan wawancara observasi dan dokumentasi

3.8.2 Reduksi Data

Reduksi Data merupakan kegiatan merangkum, memilah hal – hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk mrlakukan pengumpulan data.

3.8.3 Penyajian Data

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hal. 231

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar–Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2017), hal. 218

Penyajian data ini disusun sebagai informasi yang memberikan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan dengan cermat dengan penyajian ini sehingga peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab focus penelitian berdasarkan hasil analisis data.⁵⁰ Jadi analisis yang digunakan penulis adalah analisis data kualitatif. Setelah memperoleh data dari lapangan kemudian disusun secara sistematis. Serta selanjutnya penulis akan menganalisis data tersebut dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada dilapangan, Jadi, analisis yang digunakan penulis adalah analisis data kualitatif. Setelah memperoleh data dari lapangan kemudian disusun secara sistematis. Serta selanjutnya penulis akan menganalisis data tersebut dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada dilapangan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN

Sejarah Kelurahan Limbungan Baru Kecamatan Rumbai

Kelurahan Limbungan Baru merupakan Ibukota Kecamatan Rumbai Pesisir, dengan jarak Kelurahan ke Kantor Camat + 1,5 KM. Luas wilayah Kelurahan + 2,09 KM². Jumlah Penduduk di Kelurahan Limbungan Baru 20.696 Jiwa dan Jumlah KK 4.161 Kelurahan Limbungan Baru terdiri dari 17 RW dan 78 RT.

Kelurahan Limbungan Baru dibentuk berdasarkan Perda NO.3 tentang Pemekaran Kelurahan dan Perda NO.4 tentang Pemekaran Kecamatan Tahun 2004. Atas pemekaran tersebut dari Kelurahan Limbungan Kecamatan Rumbai menjadi Kelurahan Limbungan Baru Kecamatan Rumbai Pesisir, dan merupakan Kelurahan yang termuda dari 6 (Enam) Kelurahan yang ada di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru, dengan batas wilayah:

Sebelah Utara	: Dengan Kelurahan Lembah Damai Kecamatan Rumbai Pesisir
Sebelah Selatan	: Dengan Kelurahan Meranti Pandak Kecamatan Rumbai Pesisir
Sebelah Barat	: Dengan Kelurahan Limbungan Baru & Kel.Umban Sari Kec.Rumbai
Sebelah Timur	: Dengan Kelurahan Limbungan & Kelurahan Lembah Sari

Penyelenggaraan Pemerintah Kelurahan Limbungan Baru mulai efektif pada awal Bulan Januari Tahun 2005, sedangkan masa kepemimpinan (LURAH) Di Kelurahan Limbungan Baru pertama sampai saat ini sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.1 Masa Kepemimpinan (Lurah) di Kelurahan Limbungan Baru Pertama Sampai Saat Ini

NO	NAMA	TAHUN JABATAN
1	Tengku Khairuddin	2004 S/D 2006
2	H. Hasan Basri	2006 S/D 2008
3	M. Fadlul Wajdi, S.Stp.	2008 S/D 2009
4	Wiwik Suryani, S.Stp	2009 S/D 2010
5	Vemi Herliza, S.Stp	2010 S/D 2011
6	Wiwik Suryani, S.Stp	2011 S/D 2012
7	Vemi Herliza, S.Stp	2012 S/D 2014
8	Asparida, S.Sos	2014 S/D 2016
9	Yusrial, A.Md	2016 S/D 2017
10	Burhan S.Sos	2017 S/D 2018
11	Raja Putri Yulia, S.Stp	2018 S/D Sekarang

4.1.1. Visi Dan Misi Kelurahan Limbungan Baru Kecamatan Rumbai

a. Visi

Visi Kelurahan Limbungan Baru adalah terciptanya pelayanan prima kepada masyarakat dan tertib administrasi.

b. Misi

1. Terlaksananya administrasi yang tertib dan teratur;
2. Terciptanya Pelayanan prima bagimasyarakat;
3. Terwujudnya pertumbuhan dan ekonomiusaha kecil yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Terwujudnya kesadaran masyarakat
5. memelihara kebersihan, ketertiban, keamanan, gotong royong dan kerukunan beragama.

4.1.2. Penduduk

Demografi atau ilmu kependudukan merupakan ilmu yang mempelajari dinamika kependudukan manusia. Demografi meliputi ukuran, struktur, dan distribusi penduduk. Jumlah penduduk yang besar dapat menjadi modal dalam pembangunan dan juga dapat menjadi beban pembangunan, menjadi modal atau beban dalam pembangunan tergantung dari kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) tersebut. adapun jumlah Penduduk kelurahan Kelurahan Limbungan Baru Kecamatan Rumbai berdasarkan laporan penduduk Kelurahan Limbungan Baru Kecamatan Rumbai pada bulan Desember Tahun 2021 berjumlah 20,696 Jiwa. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah penduduk menurut jenis kelamin dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk di Kelurahan Kelurahan Limbungan Baru Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	10,397
2	Perempuan	10,299
	Jumlah	20,696

Sumber : Laporan Penduduk Kelurahan Kelurahan Limbungan Baru 2021

Dari table diatas menunjukkan jumlah penduduk laki laki lebih banyak dibanding dengan jumlah perempuan. Di mana laki laki berjumlah 10,397 Jiwa sedangkan perempuan berjumlah 10,299 Jiwa. Selanjutnya jika dilihat dari agama yang dianut oleh penduduk Kelurahan Limbungan Baru ada beragama Islam, Katholik, protestan, Hindu, Budha Dan Konghucu. dari ke enam agama itu yang terbesar masyarakatnya memeluk agama Islam. Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan pada table sebagai berikut :

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk di Kelurahan Kelurahan Limbungan Baru Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah
1	Islam	17579
2	Khatolik	273
3	Protestan	2654
4	Hindu	50
5	Budha	140
6	Konghucu	0
	Jumlah	20,696

Sumber : Laporan Penduduk Kelurahan Kelurahan Limbungan Baru 2021

Berdasarkan table diatas terlihat bahwa penduduk Kelurahan Limbungan Baru sebagian besar masyarakat yang berada di kelurahan Limbungan Baru beragama Islam.

Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Kelurahan Limbungan Baru Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Pns	1,870
2	Karyawan Swasta	1,461
3	Pedagang	1,666
4	Petani	1,250
5	Tukang	2,499
6	Pensiunan	3,124
7	Nelayan	625
8	Peternak	417
	Jumlah	12,912

Sumber : Laporan Penduduk Kelurahan Kelurahan Limbungan Baru 2021

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.5 Jumlah Penduduk di Kelurahan Limbungan Baru

B

No	Tingkatan Pendidikan Lulusan Pendidikan Umum	Jumlah
1	Taman Kanak-Kanak	1.666
2	Sekolah Dasar/Sederajat	3.957
3	Smp	4.165
4	Sma/Smu	6.039
5	Akademi/D1-D3	417
6	Sarjana/S1-S3	625
7	Sekolah luar biasa	4
8	Tidak lulus	1.417
9	Tidak sekolah	357
T	Jumlah	18.647

tingkat Pendidikan

Sumber : Laporan Penduduk Kelurahan Kelurahan Limbungan Baru 2021

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa tingkat Pendidikan Masyarakat Kelurahan limbungan baru Mayoritas Tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan jumlah 6.039 orang.

4.1.3. Struktur Kelurahan

Pemerintah kelurahan merupakan organisasi terendah dibawah Camat dan mempunyai tanggung jawab atas pelaksanaan pemerintahan kelurahan dalam melaksanakan dan mengembangkan tugas selaku administrator, pemerintahan dan kemasyarakatan. Kepala kelurahan dibantu sepenuhnya oleh perangkat kelurahan yang terdiri dari :

1. Kepala Kelurahan
2. Jabatan Fungsional
3. Sekretaris Kelurahan
4. Kasi Pemerintahan
5. Kasi Embangunan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Kasi Kesejahteraan Sosial
7. Kasi Umum
8. Staff- staff

Adapun tugas tugas operasional pemerintah kelurahan, meliputi pembinaan wilayah, keamanan, dan ketertiban , masalah kesejahteraan dan pembangunan.

a. Pembinaan Wilayah

Yaitu pembentukan RW dan RT untuk mempermudah dalam memantau penduduk dari suku bangsa maupun warga keturunan asing.

b. Bidang keamanan dan ketertiban

1. Pertanggung jawaban keamanan wilayah Bidang ini merupakan pelaksanaan dari pada wewenang kepolisian pemerintah kelurahan atau lurah sebagai kepala wilayah kelurahan. Dalam hal ini lurah dibantu oleh kepala sub seksi kamtib yang harus bekerjasama dengan dinas dari kepolisian.

2. Pengawasan dan pengendalian penduduk. Pelaksanaan dari pengawasan dan pengendalian penduduk antara lain dengan mengadakan perubahan kartu keluarga, meneliti dan mencatat pada buku tamu bagi pendatang yang lebih dari 24 jam berada dalam lingkungan keluraha.

3. Ketertiban dan kebersihan lingkungan Penertiban lingkungan ini meliputi bagaimana tanpa izin diatas milik pemerintah / orang lain atau tanah sendiri, peadang kaki lima, lalu lintas dan angkutan umum, got/saluran air, jalan jalan lingkungan atau gang gang, pagar halaman dan sebagainya.

c. Bidang kesejahteraan Rakyat.

Bidang ini meliputi kegiatan program keluarga berencana, mengusahakan pos-pos kesehatan pada tiap tiap RW dan lainnya.

d. Bidang pembangunan

Bidang ini meliputi perencanaan dan pembangunan, misalnya pembangunan kantor lurah, masjid, jembatan, pos kesehatan dan sarana sarana lainnya.

e. Bidang Perekonomian

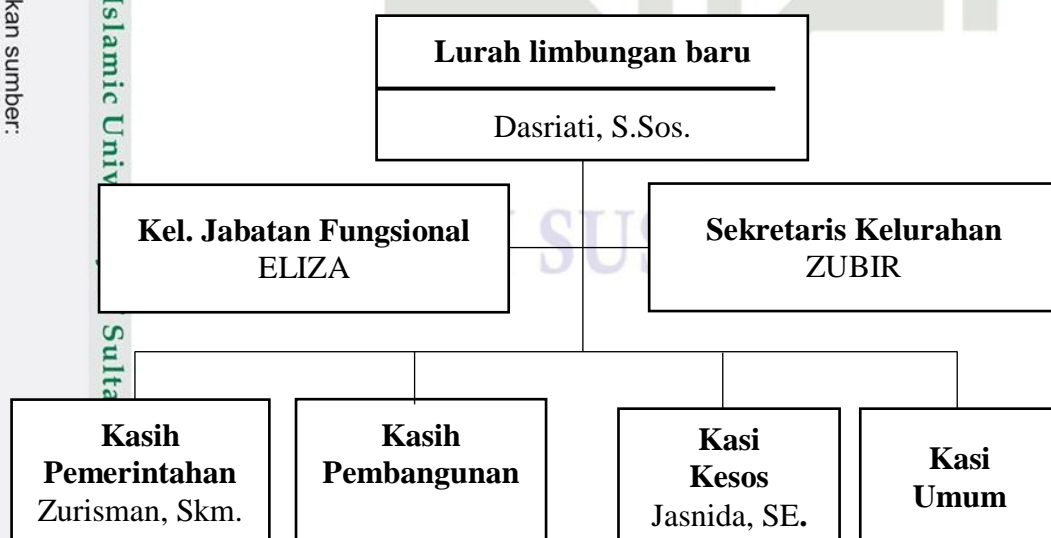
Bidang ini meliputi peningkatan taraf hidup masyarakat dengan memprakarsai usaha produksi dan kerajinan masyarakat seperti usaha koperasi, pendirian kios kios, pasar dan lainnya.

4.1.4. Struktur Pemerintahan di Kelurahan Limbungan Baru Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru

Pemerintah Kelurahan adalah perangkat pemerintah yang langsung dibawah dan bertanggung jawab kepada pemerintah kecamatan diatasnya dalam melaksanakan urusan pemerintahan umum, urusan pemerintahan daerah termasuk pembinaan ketentraman dan ketertiban diwilayah pemerintahanya. Pemerintahan Kelurahan Minas Jaya dipimpin oleh kepala kelurahan/Lurah, dengan dibantu oleh aparat yang bertanggung jawab kepada kelurahan /lurah. Adapun susunan organisasi pemerintahan kelurahan adalah sebagai berikut.

Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Limbungan Baru Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru

Gambar 4.1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.5. Tugas Pokok Dan Fungsi Kelurahan

Adapun tugas pokok dan fungsi Kelurahan adalah sebagai berikut:

1. Lurah

Tugas pokok lurah adalah menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan dan ketertiban umum serta melaksanakan urusan pemerintahan yang dilimpahkan oleh bupati. Sedangkan fungsi Lurah adalah:

- a. Pelaksanaan kegiatan pemerintahan
- b. Pelaksanaan kegiatan ekonomi dan pembangunan
- c. Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat dan kesejahteraan rakyat.
- d. Penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum.
- e. Pelaksanaan kegiatan ketatausahaan.

2. Sekretaris

Adapun tugas pokok sekretaris lurah adalah membantu lurah melaksanakan tugas tugas ketatausahaan yang meliputi administrasi, kepegawaian, keuangan, umum, perlengkapan, perencanaan, evaluasi dan pelaporan. Fungsi sekretaris lurah adalah sebagai berikut:

- a. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas dan fungsi lurah.
- b. Penyelenggaraan koordinasi dan pengendalian atas pelaksanaan kebijakan yang ditetapkan oleh lurah.
- c. Pelaksanaan pengurusan surat menyurat dan kearsipan
- d. Pelaksanaan pengurusan administrasi kepegawaian.
- e. Pengelolaan administrasi keuangan.
- f. Pelaksanaan urusan perlengkapan dan kerumah tanggapan kelurahan.

3. Seksi Pemerintahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun tugas pokok pada bidang pemerintahan adalah membantu lurah melaksanakan pembinaan pemerintahan kelurahan dan pembinaan rukun warga. Fungsi bidang Pemerintahan adalah:

- a. Penyusunan program dan kegiatan pemerintahan kelurahan
- b. Pelaksanaan program dan kegiatan pemerintahan kelurahan.
- c. Pemberian pelayanan kepada masyarakat dibidang pemerintahan
- d. Pengumpulan dan pengolahan data administrasi

4. Seksi Trantib

Adapun tugas pokok pada bidang trantib yaitu membantu lurah melaksanakan pembinaan ketentraman dan ketertiban umum serta pembinaan perlindungan masyarakat. Fungsi trantib:

- a. Penyusunan dan pelaksanaan program kegiatan pembinaan ketentraman dan ketertiban umum.
- b. Menyelenggarakan penegakan peraturan daerah, peraturan walikota, keputusan kepala daerah, dan peraturan perundang-undangan lainnya di kelurahan.
- c. Pelaksanaan, pembinaan, dan perlindungan kepada masyarakat dan anggota linmas di kelurahan.
- d. Pelaksanaan penertiban terhadap gangguan social
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

5. Seksi Kesra

Tugas pokoknya yaitu Membantu lurah dalam menyiapkan bahan penyusunan program dan melaksanakan pembinaan social dan kesejahteraan masyarakat. Fungsi Kesra yaitu:

- a. Penyusunan program pemberdayaan masyarakat dan kesejahteraan rakyat
- b. Pemberian pelayanan kepada masyarakat di bidang ekonomi dan pembangunan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Penyusunan rencana program dan kegiatan dalam rangka pemberdayaan masyarakat dan kesejahteraan rakyat.
- d. Pengkoordinasian upaya pemberdayaan masyarakat dan kesejahteraan rakyat.
- e. Pelaksanaan fasilitasi kegiatan pemberdayaan masyarakat dan kesejahteraan rakyat.
- f. Pelaksanaan pemberian pelayanan terhadap kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat dan kesejahteraan rakyat.

4.1.6. Sarana Dan Prasarana

1. Sarana Ibadah

Di Kelurahan Minas Jaya, dalam membina umat beragama untuk meningkatkan ketakwaan kepada tuhan yang Maha Esa dengan keyakinan masing masing, para penganut agama limbungan baru menjalankan agama masing-masing telah didukung sejumlah sarana, antara lain, masjid, musholla untuk lebih jelasnya mengenai jumlah sarana yang ada di Kelurahan Minas Jaya dapat dilihat pada table berikut ini pada table 4.6.

Tabel 4.6 Jumlah Sarana Ibadah di Kelurahan Limbungan Baru

No	Prasarana Ibadah	Jumlah
1	Mesjid	12
2	Musholla	9
3	Gereja	1
4	Pura	-
5	Vihara	-
6	Klenteng	-

Sumber : Laporan Penduduk Kelurahan Kelurahan Limbungan Baru 2021

2. Sarana Pendidikan

Dalam usaha memajukan pendidikan di Kelurahan Limbungan Baru, maka sarana pendukung dibidang pendidikan harus ada di kelurahan Limbungan Baru, antara lain terdiri PAUD, TK, RA, SD, MI, SLTP, MTS, SLTA, MA, SMK.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai gambaran jumlah sarana pendidikan yang ada di Kelurahan Minas Jaya dapat dijelaskan dalam table 4.7

Tabel 4.7 Jumlah Sarana Pendidikan di Kelurahan Limbungan Baru

No	Jenis Sekolah	Jumlah
1	TK	7
2	SD	4
3	MI	1
4	SLTP	2
5	SLTA	1
Jumlah		15

Sumber : Laporan Penduduk Kelurahan Kelurahan Limbungan Baru 2021

3. Prasarana Kesehatan

Dalam rangka mempertinggi tingkat kesehatan penduduk di Limbungan Baru, maka pembangunan dibidang kesehatan, perbaikan gizi keluarga miskin-miskin ditingkatkan. Untuk mempertinggi gizi masyarakat, upaya melalui pencegahan dan penyembuhan serta pendekatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Adapun bentuk bentuk pelayanan di Kelurahan Limbungan Baru seperti telah adanya balai pelayanan masyarakat. Sarana kesehatan guna mempertinggi tingkat kesehatan di Kelurahan Limbungan Baru.

Tabel 4.8 Jumlah Prasarana Kesehatan Di Kelurahan Limbungan Baru

No	Prasarana Kesehatan	Jumlah
1	Puskesmas	1
2	Poskesdes	5
3	UKBM (Posyandu, Polindes)	14
Jumlah		

Sumber: Laporan Penduduk Kelurahan Kelurahan Limbungan Baru 2021

Profil Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) SARI

4.2.1. Identitas Lembaga

1. Nama Lembaga	PKBM SARI
2. Nomor Induk (NPSN)	P9908427
3. Izin Operasional	33/06.06/DPMTSP/XII/2020
4. Hasil Akreditasi Lembaga	Terakreditasi B
5. Tahun Pendirian Lembaga	2005
6. Akte Notaris Lembaga	No. 03 Nama Notaris Veronika Junita Cristiani, SH.
7. Rekening Lembaga	119-20-01003 a.n PKBM Sari
8. NPWP	02.985.359.5-211.000
9. Alamat Lengkap Lembaga	Jl. Gurami Raya Blok I No. 8 Kecamatan Rumbai Pesisir KotaPekanbaru

4.2.2. Program, Ketenagaan PKBM Sari

1. Program-Program
 - a. Kesetaraan (Paket A, B Dan C)
 - b. Kesetaraan Fungsional (KF)
 - c. Keterampilan Masyarakat (*Life Skill*)
 - d. Pendidikan Berkelanjutan/kursus
 - e. Kelompok Bina Usaha (KBU)
 - f. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD dan TK)
2. Ketenagaan

Di dalam PKBM terdapat beberapa tutor yang berjumlah 17 orang untuk mendampingi berbagai kegiatan di PKBM yang

memiliki tugas sebagai pendamping selama berjalannya berbagai kegiatan, ahal ini di lakukan secara konsisten.

4.2. Sarana Yang Dimiliki

Sarana ruang belajar dan mobiler

Ruang Belajar	: 4 Lokal
Meja Kursi Belajar	: 20
Ruang TU	: 1 Set
Lemari (file)	: 1 Buah
Kursi Plastik	: 40 Buah
Buku Kurikulum	: 2013 (Paket A,B,C)
Modul	: 400
Buku Bacaan	: 110

4.2.4. Visi Dan Misi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat

1. Visi

Mewujudkan masyarakat cerdas, mandiri sejahtera dan berkarakter

2. Misi

- Melaksanakan Pembelajaran Dan Kesetaraan Pendidikan Melalui Program Paket A, B Dan C.
- Melaksanakan Pendidikan Serta Kewirausahaan Dan *Life Skill*.
- Mendorong Dan Membantu Setiap Masyarakat Untuk Menggali Potensi Dirinya Sehingga Dapat Di Kembangkan Secara Baik Dan Optimal.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

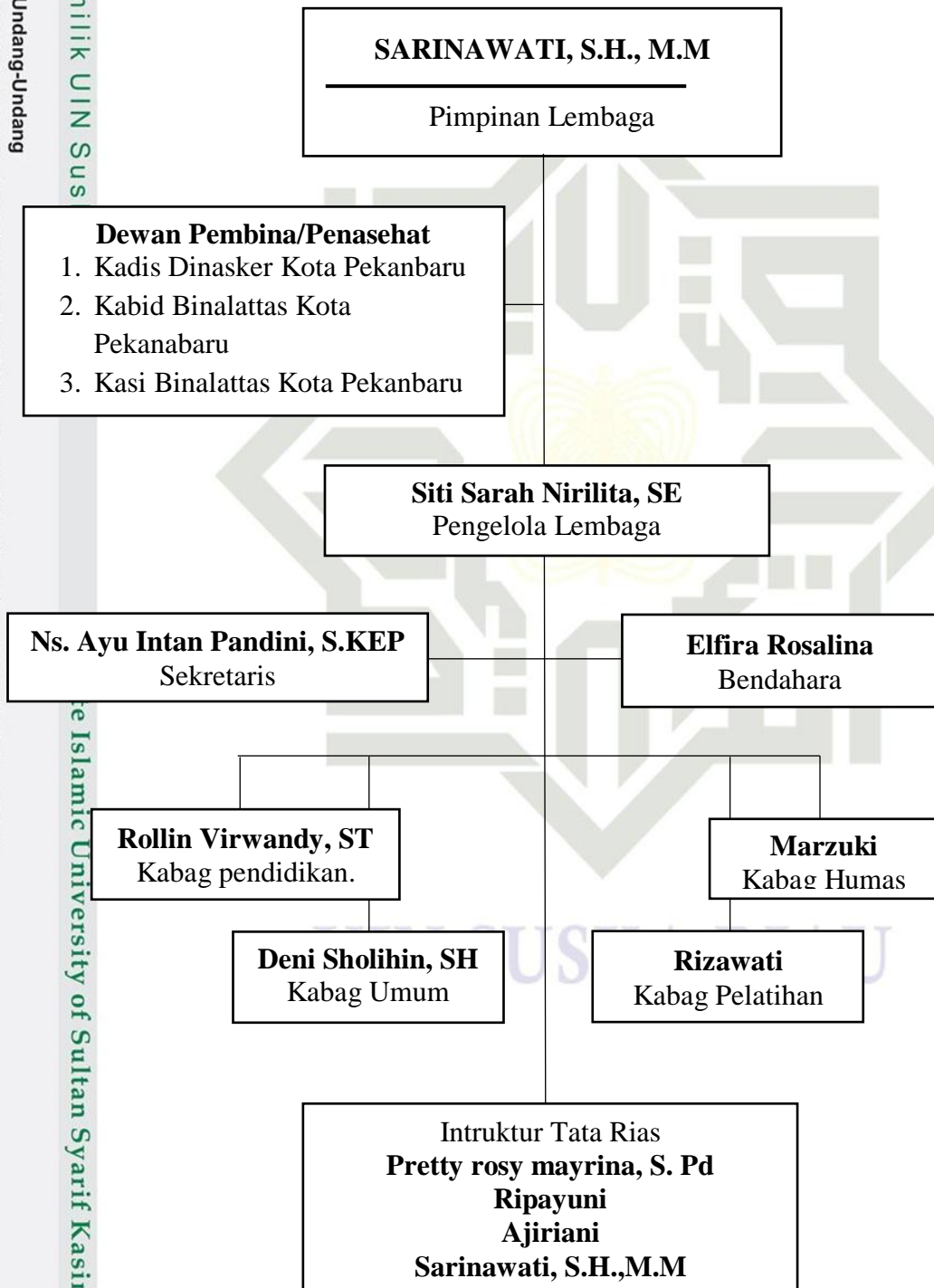
4.2.5. Struktur Kepengurusan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat

Struktur Organisasi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)

Sari Kelurahan Limbungan Baru Kecamatan Rumbai Kota

Pekanbaru

Gambar 4.2



© Hak cipta milik UIN Sus

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.6.

Tujuan

1. Memfasilitasi dan memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat dipenuhi dalam jalur pendidikan sekolah formal.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDA)
3. Ikut serta berpartisipasi mensukseskan program pemerintah dalam hal peningkatan sumber daya manusia terutama dalam bidang pendidikan, sosial dalam rangka mencerdaskan kehidupan Bangsa Indonesia dan peningkatan kesejahteraan masyarakat

4.2.7.

Sasaran

Seluruh warga masyarakat yang membutuhkan baik di Kecamatan Limbungan Baru maupun di laur Kecamatan rumbai.

4.2.8.

Manfaat

1. Membantu mensukseskan program-program pendidikan non formal yang ada.
2. Mengembangkan program-program kegiatan baru yang dibutuhkan oleh masyarakat dan relevan dengan pembangunan pendidikan non formal
3. Membantu mensosialisasikan program-program pendidikan non formal, sehingga masyarakat lebih tahu dan faham.
4. Meningkatkan pendidikan, pengetahuan dan wawasan peserta didik.
5. Meningkatkan keterampilan dan kecakapan hidup peserta didik
6. Membantu mengembangkan usaha mandiri yang dirintis oleh peserta didik, dengan membantu perluasan akses permodalan.
7. Membantu dan mempermudah masyarakat yang ada di sekitar PKBM untuk mendapatkan layanan pendidikan non formal.
8. Meningkatkan kemampuan warga masyarakat dalam mengembangkan usaha yang dimilikinya.

BAB VI PENUTUP

2.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dengan judul Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sari Dalam Memberdayakan Masyarakat Melalui Pelatihan *Life Skill* Di Kelurahan Limbung Baru Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru dapat disimpulkan sebagai berikut:

Peran PKBM Sari dalam pemberdayaan masyarakat yaitu sebagai Tempat Masyarakat Belajar, PKBM merupakan tempat masyarakat memperoleh berbagai ilmu pengetahuan dan bermacam ragam keterampilan fungsional sesuai dengan kebutuhannya, sehingga masyarakat berdaya dalam meningkatkan kualitas dan kemandirian dalam kehidupannya. Dalam upaya pemberdayaan masyarakat PKBM secara konsisten memberikan pelatihan *life skill* berupa pelatihan tata busana dan tata rias pengantin yang bertujuan untuk mendorong agar masyarakat menjadi berkualitas dan meningkatkan kemandirian masyarakat.

2.2 Saran

Menurut peneliti yang sudah melakukan observasi di PKBM Sari mempunyai beberapa saran agar bisa menjadi acuan untuk meningkatkan BKBM terutama dalam Bidang Kecakapan Hidup *Life Skill* vadapun saran penulis sebagai berikut.

Kepada pengelola PKBM Sari alangkah baiknya para masyarakat yang telah berhasil dalam mengembangkan keterampilannya sehingga mereka telah memiliki usaha sendiri PKBM Sari dapat memberikan pendampingan secara berkelanjutan agar mereka dapat mengembangkan usahanya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- BUKU
1. Hakekat Pendidikan dan Pembelajaran.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Abdul Muhyi Batu Bara, *Sosiologi Pendidikan* (Jakarta:Ciputat Press, 2004).
- Arif Teguh Sulistiyani, *Kemitraan dan Model Model Pemberdayaan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2004).
- Angelm dan Corbin. *Dasar–Dasar Penelitian Kualitatif Prosedur*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1997).
- Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup*, Alfabeta,(Bandung, 2015).
- Aprillia Theresia, Et.Al., *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Dahlan Al Barry, *Kamus Modern Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: Arloka,2001).
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia
- Djamán Satori dan Aan Komariah, *Metoselogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta 2014).
- Imam Gunawan , *Metosde Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : P.Bumi Aksara, 2013).
- Masyhur Sulthon, *Manajemen Pondok Pesantren* (Jakarta: Diva Pustaka,2003).
- Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam*, Nuansa, (Bandung, 2003).
- Munandar Soelaiman, *Ilmu Sosial Dasar*, (Bandung: PT Eresco, 1993).
- Mustofa Kamil. *Pendidikan Nonformal Pengembangan Melalui Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Di Indonesia*. (Bandung Alfabeta 2011).
- Nanang Martono, *Sosiologi Perubahan Social* (Perspektif Klasik, Modern, Postmodern, dan Psikologi), (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011).
- Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*, (Bandung: Alfabeta, 2014).



Pembinaan Pendidikan Masyarakat, *Standard an Prosedur Penyelenggaraan*

©Pusat kegiatan Belajar Masyarakat, (Kementerian RI, 2012).

Quraish Shihab, *Membumikan Al-qur'an* (Bandung: Mizan,1999).

Rozalena Dewi, *Panduan Praktis Menyusun Pengembangan Karier dan Pelatihan Karyawan*, (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2016).

Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2009).

Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : Rajawali Press, 2002).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012).

Sutriyanto *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ketiga Bahasa Depdiknas*, (jakarta: balai pustaka,2002).

Totok Mardikanto & Poerwoko Soebinto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspekt Kebijakan Publik*, (Bandung: Albeta, 2013).

W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Grasindo, 2003).

Wahab, *Direktorat Pembina sekolah menengah*, (Jakarta selatan: 2001).

Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana Dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2013).

JURNAL

Andi Haris, "Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media", Jurnal Jupiter Universitas Hasanuddin Makassar, vol.XIII No.2, 2014.

Ayu safitri. "Peranan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Dalam Masyarakat", Jurnal ilmi social, Universitas Negeri Makassar, 2020.

Dian Nurul Safitri, "Pendidikan Nonformal Untuk Meningkatkan Kemampuan Dan Kemandirian Siswa Di Desa Kunci", 4J-Abdipamas, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol 1 No.1, 2017.

Munawar Noor, "Pemberdayaan Masyarakat", Jurnal Ilmiah CIVIS, Vol 1 No.2, 2011.WJS Poerwodarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,1987).



UIN SUSKA RIAU

Syaron Brigitte Lantaeda dkk, *Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon* , Jurnal Administrasi Publik, Vol.4, No.48.

SKRIPSI

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pratiyati, "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (PPMK) Di Kelurahan Semper Barat Jakarta Utara", Skripsi Sarjana Komunikasi Islam, Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2010.

Rita Ariyanti, Skripsi: (*Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (Pkbm) Dalam Membina Masyarakat Putus Sekolah (Studi Kasus Pkbm Bustanul Muslimin Desa Genting Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang)*),(Semarang: Nstitut Agama Islam Negeri Salatiga.,2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 1

KISI - KISI INSTRUMEN PENELITIAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dinding UIN Suska Riau
 1. Dianggap mengancam atau merugikan masyarakat PKBM dalam perbedaan masyarakat Pengrajin Kotan Kelurahan Meranti Sandak Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Uraian	Teknik Pengumpulan Data
Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dalam Perbedaan Masyarakat Pengrajin Kotan Kelurahan Meranti Sandak Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru	Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)	Tempat belajar masyarakat untuk Meningkatkan Kualitas Masyarakat	1. Meningkatkan Kualitas Pelatihan 2. Memfasilitasi kebutuhan masyarakat	1. Adanya upaya PKBM meningkatkan kualitas pelatihan 2. Adanya kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan 3. Adanya sosialisasi kegiatan pelatihan	Wawancara, observasi dan dokumentasi
		Tempat belajar masyarakat Meningkatkan Kemandirian Masyarakat	1. Memberikan Pelatihan Keterampilan 2. Motivasi Peningkatan Kapasitas Diri	1. Bagaimana bentuk pelatihan yang diberikan kepada masyarakat 2. Bagaimana	

	<p>na motivasi masyarak at dalam mengikut i peklatiha n <i>life</i> <i>skill</i></p> <p>3. Bagaima na Kendala Dalam pelaksan na kegiatan Pelatihan</p>		t	
--	--	--	---	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA

PERAN PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN *LIFE SKILL* KEKURAHAN LIMBUNGAN BARU KECAMATAN RUMBAI KOTA PEKANBARU

a. Pengelola PKBM

1. Upaya Apa Yang Di Lakukan PKBM untuk memberdayakan Masyarakat melalui pelatihan *Life Skill* ?
2. Berapa Jumlah Peserta Yang Mengikuti Pelatihan *Life Skill*?
3. Apa Tujuan Diadakannya Pelatihan *Life Skill*?
4. Pelatihan Keterampilan *Life Skill* Diadakan Setahun Berapa Kali?
5. Kapan Pelatihan *Life Skill* Di Laksanakan?
6. Apakah Peserta Pelatihan Di Kenakan Biaya Selama Mengikuti Pelatihan *Life Skill*?
7. Bagaimana Ciri-Ciri Sasaran (Peserta) Dari Pelatihan *Life Skill*?
8. Apakah PKBM Melakukan Sosialisasi Terkait Kegiatan Pelatihan *Life Skill* Yang Akan Laksanakan Kepada Masyarakat?
9. Apa Motivasi Masyarakat Yang Mengikuti Pelatihan *Life Skill*?
10. Bagaimana Metode Recruitment Peserta Pelatihan *Life Skill*?
11. Bagaimana Persiapan Program Pelatihan *Life Skill*?
12. Apa Kendala PKBM Dalam Melakukan Pelatihan *Life Skill*?

b. Peserta Pelatihan

1. Apakah anda mengikuti pelatihan *Life Skill* yang di adakan PKBM Sari?
2. Pelatihan apa yang di lakukan PKBM untuk Meningkatkan Kualitas Dan Kemandirian Masyarakat
3. Apa Motivasi Anda Mengikuti Pelatihan *Life Skill*?
4. Bagaimana Proses Pelatihan Keterampilan *Life Skill*?
5. Apakah Anda Sebagai Peserta Pelatihan Di Kenakan Biaya Selama Mengikuti Pelatihan *Life Skill*?



UIN SUSKA RIAU

6. Apakah PKBM Melakukan Sosialisasi Terkait Program Yang Akan Di Berikan Kepada Masyarakat?
7. Apakah pelatihan yang di berikan PKBM sesuai kebutuhan anda?
8. Berapa Lama Pelaksanaan Program Pelatihan *Life Skill*?
9. Apa Kendala Anda Dalam Mengikuti Pelatihan *Life Skill*?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dititik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip atau salin seluruh atau sebagian dari isi buku ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3 HASIL WAWANCARA

: SIRAJUDDIN
: 11840113799
: Pengembangan Masyarakat Islam
: Ayu Intan Pandini (Pengelola PKBM)
: 14 Februari 2022
: PKBM Sari
: 13. 30 WIB/ Selesai

1. Upaya Apa Yang Di Lakukan PKBM Untuk Meningkatkan Kualitas Dan Kemandirian Masyarakat?

Jawaban : Untuk meningkat kualitas PKBM memfasilitasi kebutuhan masyarakat dalam mengikuti kegiatan di PKBM dan melakukan kerjasama dengan instansi pemerintah, khususnya pemerintah pekanbaru seperti dinas ketenaga kerjaan, pemerintah kecamatan dan pemerintah sedangkan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat mereka di berikan pelatihan sesuai minat dan kebutuhan mereka seperti pelatihan tata busana dan rias pengantin.

2. Berapa Jumlah Peserta Yang Mengikuti Pelatihan Life Skill?

Jawaban : Untuk jumlah peserta pelatihan tata busana terdapat 26 peserta yang terdiri dari 7 orang peserta laki-laki, 19 orang peserta perempuan, dari 26 peserta terdapat 3 orang yang telah berhasil memiliki usaha sendiri dan memiliki karyawan pribadi, sedangkan untuk jumlah peserta pelatihan tata rias pengantin berjumlah 30 orang 8 di antaranya sudah menjadi karyawan.

3. Apa Tujuan Diadakannya Pelatihan *Life Skill*?

Jawaban : Tujuan dari pada pelatihan yaitu mendorong masyarakat agar masyarakat mampu bersaing dengan masyarakat lainnya, agar masyarakat tidak tertinggal sehingga mereka mampu menjadi masyarakat yang berkualitas dan menjadi lebih mandiri.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pelatihan Keterampilan *Life Skill* Diadakan Setahun Berapa Kali?

Jawaban : Untuk pelatihan *Life Skill* PKBM tidak bisa menentukan begitu saja kapan pelatihan akan di laksanakan, karena ada beberapa hal yang harus di lakukan sebelum melaksanakan kegiatan seperti pengajuan proposal kegiatan, kita ajukan tahun ini kemungkinan besar akan di tahun depan, tetapi kegiatan tahun lalu kita adakan 1 kali setahun masing-masing pelatihan.

5. Kapan Pelatihan *Life Skill* Di Laksanakan dan berapa lama?

Jawaban :Pelatihan *Life Skill* di adakan 1 kali dalam satu tahun, untuk waktunya itu dalam satu kali program pelatihan 200 jam apabila di hitung hari maka pelaksanaannya bisa memakan waktu 30 hari atau satu bulan penuh.

6. Apakah Peserta Pelatihan Di Kenakan Biaya Selama Mengikuti Pelatihan *Life Skill*?

Jawaban : Tidak, kecuali kalau masyarakat itu kursus secara pribadi akan di kenakan biaya.

7. Bagaimana kriteria Sasaran (Peserta) Dari Pelatihan *Life Skill*?

Jawaban : Kriteria sasaran atau peserta pelatihan PKBM hanya membatasi umur di mana PKBM mengutamakan usia 18-35 tahun dengan usia yang masih produktif mudah dalam memahami pelajaran atau pelatihan.

8. Apakah PKBM Melakukan Sosialisasi Terkait Kegiatan Pelatihan *Life Skill* Yang Akan Laksanakan Kepada Masyarakat?

Jawaban: Iya, sebelum melakukan prekrutan peserta pelatihan PKBM mengenalkan kegiatan pelatihan yang akan di laksanakan kepada masyarakat sosialiasi di lakukan dengan cara menyebarkan brosur secara online maupun offline sehingga masyarakat dapat langsung mendaftarkan diri secara langsung.

9. Apa Motivasi Masyarakat Yang Mengikuti Pelatihan *Life Skill*?

Jawaban : Motivasi masyarakat dalam mengikuti pelatihan tak lain bahwa mereka merasa kekurangan dan ingin menjadi lebih berkualitas dan menjadi lebih mandiri.

- Hak Cipta Dan**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Bagaimana Proses Recruitment Peserta Pelatihan *Life Skill*?

Jawaban : Dalam proses recruitmen peserta pelatihan PKBM melakukan sosialisasi berupa penyebaran brosur secara online dan melibatkan pemerintah setempat agar masyarakat tertarik untuk mengikuti pelatihan dan mereka dapat mendaftarkan diri langsung di PKBM.

11. Bagaimana Persiapan Program Pelatihan *Life Skill*?

Jawaban : Persiapan yang di lakukan PKBM tentunya menyiapkan segala bentuk yang akan mendukung berjalannya pelatihan misalnya alat, bahan, dana selama kegiatan pelatihan dan mencari kemitraan dengan instansi maupun LSM.

12. Apa Kendala PKBM Dalam Melakukan Pelatihan *Life Skill*?

Jawaban : Kendala yang di hadapi PKBM Sari diantaranya kurangnya partisipasi masyarakat atau kesadaran masyarakat untuk mengikuti pelatihan di PKBM, usia yang kurang produktif, fasilitas kurang memadai, selain itu untuk setiap kegiatan pelatihan juga membutuhkan modal.



Penelitian : SIRAJUDDIN
 Nama : 11840113799
 Jurusan / Fakultas : Pengembangan Masyarakat Islam
 Responden : Reka Sartika (Peserta Pelatihan *Life skill*)
 Hari/Tanggal : 16 Februari 2022
 Tempat : PKBM Sari
 Waktu : 14. 30 WIB/ Selesai

1. Apakah anda mengikuti pelatihan Life Skill yang di adakan PKBM Sari?

Jawaban : Iya

2. Pelatihan apa yang di lakukan PKBM untuk Meningkatkan Kualitas Dan Kemandirian Masyarakat?

Jawaban : Pelatihan *Life Skill* seperti pelatihan Tata Busana dan Pelatihan Tata Rias Pengantin.

3. Apa Motivasi Anda Mengikuti Pelatihan *Life Skill*?

Jawaban : Motifasinya dalam mengikuti pelatihan adalah untuk mengembangkan skill dan meningkatkan keterampilan.

4. Bagaimana Proses Pelatihan Keterampilan *Life Skill*?

Jawaban : Pada proses pelatihan yang di adakan di PKBM Sari adalah sebelumnya masyarakat di berikan motifasi akan potensi yang di miliki masyarakat, setelah itu masyarakat di berikan pelatihan oleh dari pihak pengelola PKBM sebagai tutor.

5. Apakah Anda Sebagai Peserta Pelatihan Di Kenakan Biaya Selama Mengikuti Pelatihan Life Skill?

Jawaban : Tidak.

6. Apakah PKBM Melakukan Sosialissi Terkait Program Yang Akan Di Berikan Kepada Masyarakat?

Jawaban : Iya, masyarakat mengetahui adanya program pelatihan yang di lakukan PKBM melalui media online dan brosur yang di sebar secara offline.

7. Apakah pelatihan yang di berikan PKBM sesuai kebutuhan anda?

Jawaban : Iya, sesuai minat dan kebutuhan saya.

8. Berapa Lama Pelaksanaan Program Pelatihan Life Skill?

Jawaban : kegiatan yang di laksanakan PKBM yaitu 1 bulan atau hari.

9. Apa Kendala Anda Dalam Mengikuti Pelatihan Life Skill?

Jawaban : kendala peserta dalam mengikuti pelatihan adalah waktu yang terbatas untuk mengikuti kegiatan pelatihan karna ada juga pekerjaan yang lain yang harus di kerjakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

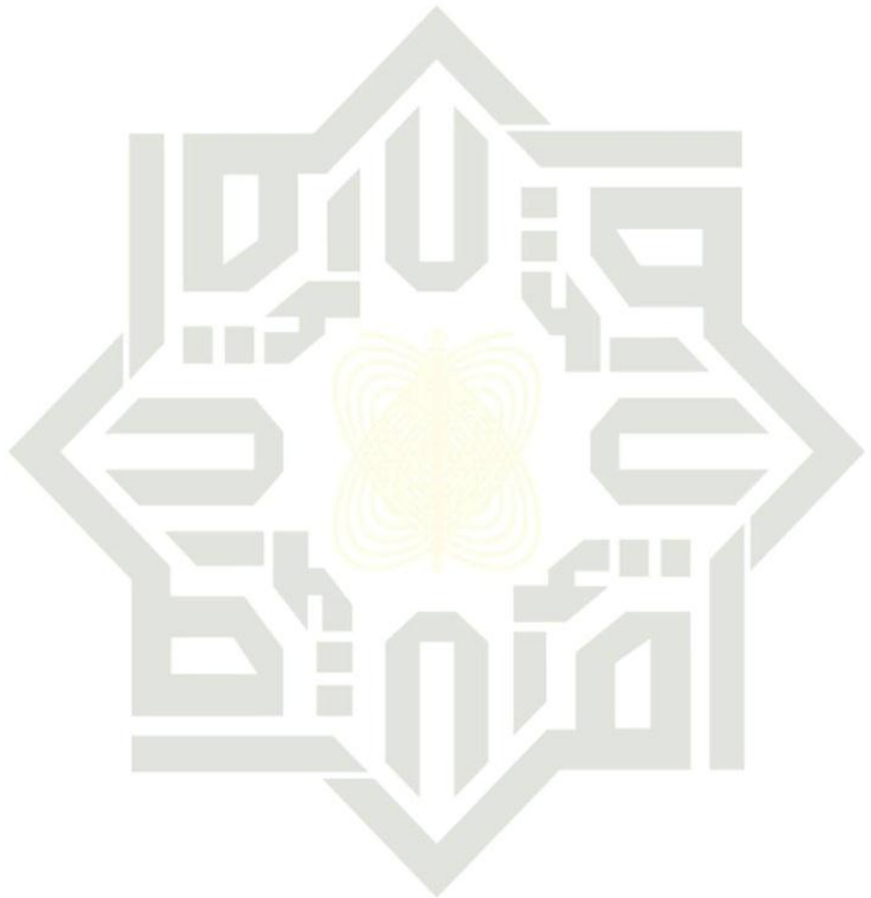
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 4

PEDOMAN OBSERVASI

- Mengamati secara langsung lokasi dan objek penelitian
- Mengamati secara langsung PKBM Sari
- Mengamati secara langsung kegiatan yang di lakukan PKBM Sari
- Mengamati secara langsung praktek pelatihan yang diberikan kepada Masyarakat.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5 HASIL OBSERVASI

1. Penelitian : Sirajuddin
NIM : 11840113799
Jurusan/fakultas : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul penelitian : Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan *Life Skill* Kelurahan Limbungan Baru Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru
- Hari/ tanggal : 15 February 2021 – February 2022 selesai
- Observasi adalah langkah awal dalam sebuah penelitian, observasi lapangan yang penulis lakukan dimulai pada hari Senin Tanggal 15 february 2022, pukul 14.30 WIB sampai dengan 15.10 wib di PKBM Sari. Penulis melihat secara langsung sekitaran PKBM Sari sekaligus meminta izin kepada pengelola lembaga untuk bertanya mengenai PKBM Sari. mendengar jawaban dari pengelola PKBM Sari penulis melihat adanya berbagai kegiatan yang di lakukan oleh PKBM Sari kepada masyarakat dengan memberikan kesempatan untuk belajar kepada masyarakat yang tidak tamat sekolah dan terdapat kegiatan pelatihan *life skill* di dalam ruangan PKBM Sari terdapat banyak kerajinan-kerjadi hasil buah tangan masyarakat yang belajar di PKBM Sari,
- Observasi kedua peneliti lakukan pada hari Rabu, Tanggal 17 february 2020 pukul 14.25 WIB di PKBM Sari, pada saat itu peneliti meminta kepada pengelola lembaga yang bertugas untuk memberikan gambaran umum berdirinya PKBM Sari yang berada di Kelurahan Limbungan Baru Kecamatan Rumbai, dibantu oleh pengelola lainnya yang pada saat itu bertugas sebagai operator di PKBM Sari, pengelola PKBM Sari yang bertugas pada saat itu memberikan Gambaran Umum mengenai PKBM Sari.
- Observasi ketiga peneliti melakukan pada hari Senin, tanggal 14 february 2022 pukul 10.45 Wib dengan 11.57 wib. Pada saat itu meneliti melakukan wawancara dengan pengelola PKBM Sari yang menjabat sebagai sekretaris lembaga mengenai

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



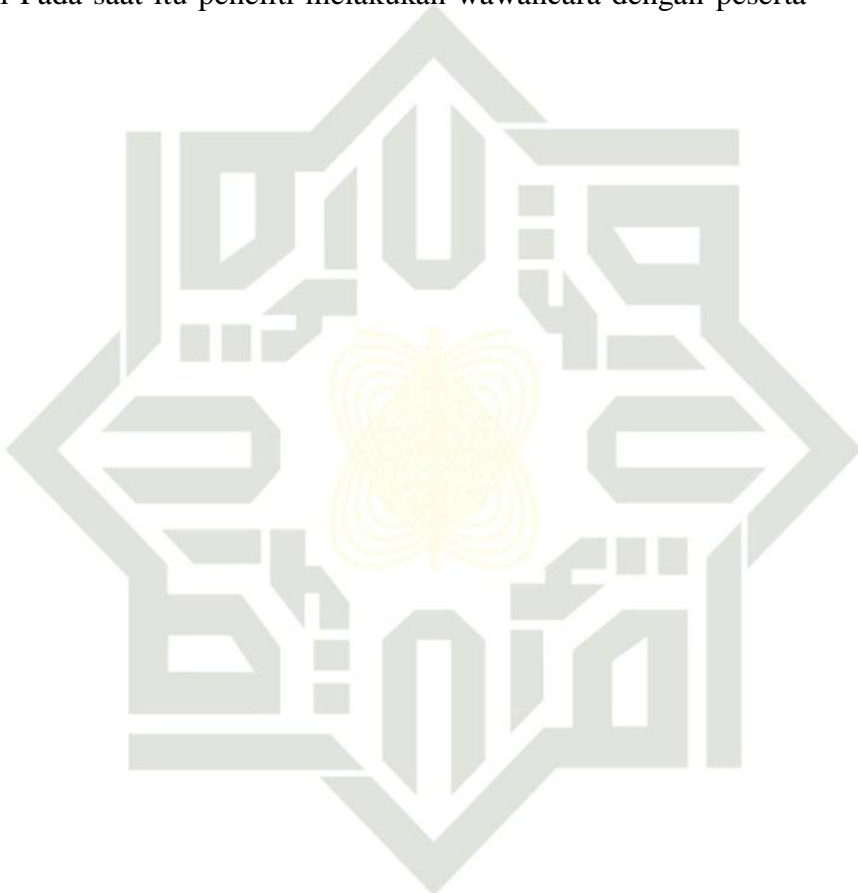
UIN SUSKA RIAU

Upaya yang dilakukan oleh PKBM Sari dalam melakukan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan *Life Skill*. di hari yang sama setelah melakukan wawancara penulis juga langsung melakukan wawancara kepada pengelola PKBM lainnya yang menjabat sebagai wakil pimpinan PKBM Sari, terkait bagaimana proses pelatihan di laksanakan. Dan Observasi keempat peneliti dilakukan pada hari Rabu, tanggal 16 february 2022 pukul 14.00 wib dengan 15.35 WIB di PKBM Sari Pada saat itu peneliti melakukan wawancara dengan peserta pelatihan *Life Skill*.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



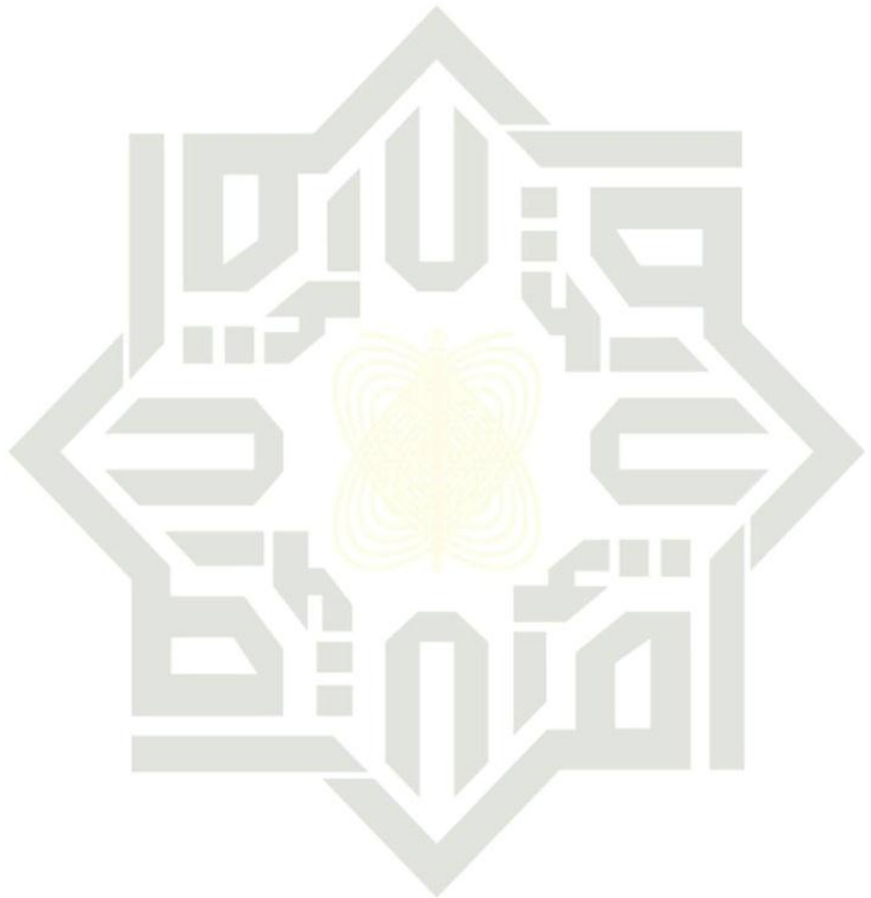
UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 6

PEDOMAN DOKUMENTASI

Mengumpulkan Arsip di PKBM Sari Kelurahan Limbungan Baru, Kecamatan Rumbai. Kota Pekanbaru.

Mendokumentasikan kegiatan-kegiatan Pelatihan *life skill* di PKBM Sari dalam bentuk gambar atau foto.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 7 REDUKSI DATA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sub Informan	Sub Indikator	Hasil Wawancara Dan Observasi
Ibu Ayu Intan Pendiri Sekretaris PKBM Sari	1. Tempat belajar masyarakat Meningkatkan untuk kualitas Masyarakat	1. Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan bahwa PKBM wadah tempat masyarakat belajar untuk mengembangkan potensi yang di miliki, dalam upaya meningkatkan kualitas masyarakat, PKBM memberikan program berupa pelatihan life skill dengan melakukan kerjasama dengan instansi pemertah dan lsm yang ada di kelurahan limbungan baru, agar pkbm dapat memberikan pelatihan sesuai minat dan kebutuhan masyarakat.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Berdasarkan hasil wawancara bahwa PKBM memberikan fasilitas kepada masyarakat yang mengikuti pelatihan, mulai dari menyediakan tempat pelatihan hingga menyediakan pelengkapan yang di butuhkan masyarakat selama mengikuti pelatihan yang di adakan Oleh PKBM.

3. Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan oleh penulis bahwa sebelum prekrutan peserta di lakukan PKBM melakukan sosialisai kegitan pelatihan yang akan di laksanakan bentuk sosialisasinya berupa penyebaran brosur kegiatan yang di sebarkan melalui media online maupun offlain.



UIN SUSKA RIAU

- Ibu Ayu Intan
Pardini © Sekretaris
PKBM Sari
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© HAK CIPTA MILIK UIN SUSKA RIAU

2. Tempat belajar masyarakat Meningkatkan untuk kualitas Masyarakat

1. Dalam upaya meningkatkan kemandirian masyarakat PKBM sari memberikan pelatihan life skill, yang di berikan berupa pelatihan tata busana.
2. Agar masyarakat bisa memanfaatkan potensi yang di miliki, sebelum kegiatan pelatihan di mulai para peserta di berikan motivasi sehingga mereka setelah pelatihan dapat mengembangkan apa yang telah di pelajari di PKBM Sari sehingga dapat menjadi masyarakat yang mandiri.
3. Kendala yang di alami PKBM dalam menjalankan pelatihan adalah masyarakat sedikit kesulitan memahami materi, fasilitas yang kurang lengkap dan kekurangan dana

- Hak Cipta 1
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FOTO DOKUMENTASI
KEGIATAN PELATIHAN *LIFE SKILL* DI PKBM SARI
KELURAHAN LIMBUNGAN BARU KECAMATAN KOTA PEKANBARU



Gambar 1.

Wawancara Dengan Ibu Intan Pandini (Sekretaris) Sebagai Pengelola PKBM Sari Lembaga Di PKBM Sari Kelurahan Limbungan Baru Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru.



Gambar 2.

Wawancara Dengan Bapak Rollan Virwandy (Wakil Pimpinan) Sebagai Pegelola Lembaga Di PKBM Sari Di Kelurahan Limbungan Baru Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3.

Wawancara Dengan Ibu Reka Sartika Sebagai Peserta Pelatihan Life Skill Di PKBM Sari Kelurahan Limbungan Baru Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan sumbernya.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.
Ruangan Pelatihan Life Skill Masyarakat di PKBM Sari.



Gambar 5.
Proses Pengukuran Dan Pembuatan Pola Model Pakaian (Pelatihan Tata Busana) Di PKBM Sari.



Gambar 6.

Proses Penjahitan Pakaian (Pelatihan Tata Busana) Di PKBM Sari.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 7.

Foto Hasil Karya Peserta Pelatihan Tata Busana Di PKBM Sari.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Gambar 8.
Proses Make Up Pada Pelatihan Tata Rias Pengantin Di PKBM Sari.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 9.
Hasil Pelatihan Tata Rias Pengantin Di PKBM Sari.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-3081/Un.04/PP.00.9/06/2021 Pekanbaru, 14 Juni 2021
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 Berkas
 Hal : Penunjukan Pembimbing
 a.n. **Sirajuddin**

Kepada Yth.
Yefni, M.Si
 Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Sirajuddin** NIM. 11840113799 dengan judul "**Peranan Industri Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Pengrajin Rotan Kelurahan Meranti Pandak Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
 Dekan,



Dr. Nurdin, MA
 NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 2 Juli 2021

Hal : **NASKAH RISET PROPOSAL**

Lamp : 1 lembar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di

Tempat

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat,

Setelah membaca, menulis, dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing menyetujui bahwa naskah riset proposal saudara:

Nama : Sirajuddin

NIM : 11840113799

Jurusan/ Smt : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul : "PERAN PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) DALAM PEMBEDAYAAN MASYARAKAT PENGRAJIN ROTAN KELURAHAN MERANTI PANDAK KECAMATAN RUMBAI KOTA PEKANBARU"

Untuk dapat dipanggil dan diajukan sebagai salah satu syarat seminar proposal Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING

Yefni, M.Si

NIP. 197009142014112001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : B-131/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 21 Januari 2022

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau**
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: SIRAJUDDIN
N I M	: 11840113799
Semester	: VII (TUJUH)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sari Dalam
Pemberdayaan Masyarakat Pengrajin Rotan Kelurahan Meranti
Pindak Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru "**

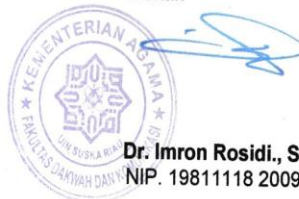
Adapun sumber data penelitian adalah :

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Kel. Meranti Pindak .

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan



Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/357/2022



- a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/44642 tanggal 26 Januari 2022, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : SIRAJUDDIN
 2. NIM : 11840113799
 3. Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU
 4. Jurusan : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
 5. Jenjang : S1
 6. Alamat : PARIT BARU DESA SEBERANG PEBENAAN KEC. KERITANG-INDRAGIRI HILIR
 7. Judul Penelitian : PERAN PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PENGRAJIN ROTAN KELURAHAN MERANTI PANDAK KECAMATAN RUMBAL KOTA PEKANBARU
 8. Lokasi Penelitian : KANTOR KECAMATAN RUMBAL KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 7 Februari 2022

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru



ZULFAHMI ADRIAN, AP, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19750715 199311 1 001

Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISSET/44642
 TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9//2022 Tanggal 21 Januari 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

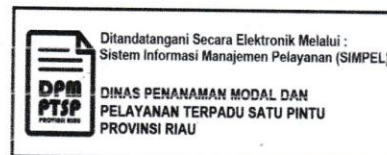
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : SIRAJUDDIN |
| 2. NIM / KTP | : 11840113799 |
| 3. Program Studi | : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PERAN PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PENGRAJIN ROTAN KELURAHAN MERANTI PANDAK KECAMATAN RUMBAI KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : KELURAHAN MERANTI PANDAK KECAMATAN RUMBAI KOTA PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan dihitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperiunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 26 Januari 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

BIODATA PENULIS



Sirajuddin adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari pasangan Bapak Ambok Tola dan (alm) Ibu Hasnawati yang merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara. Penulis lahir di Pebenaan Pada 05 Mei 1999. Penulis beralamat di Jl. Villa Pesona & trilogi II Panam, Simpang Baru, Tampan, Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Penulis dapat

dihubungi melalui Email boysirajuddin@gmail.com. Pada tahun 2007 penulis memulai pendidikan formal di SD Negeri 018 seb. pebenanaan (2007-20012), MTs An-Nur Seb. Pebenaan (2012-2015), MA Nurul Jama'ah (2015-2018). Setelah selesai menempuh pendidikan menengah atas, penulis melanjutkan Pendidikan Strata (S1)

di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi tepatnya pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI). Pada tanggal 7 Juni 2021 penulis mengajukan judul dan melaksanakan ujian seminar proposal pada tanggal 16 Juli 2021 setelah itu Penulis pun melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) semester VII di Desa Rantau Panjang Kabupaten Siak. Dan melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada semester VII di Kementerian Sosial Republik Indonesia Dengan Program Pejuang Muda Kemensos RI yang di tempatkan di Kabupaten Kampar Riau, Setelah itu Penulis akhirnya menyelesaikan Skripsi dan menamatkan pendidikan S1 pada tahun 2022. Dengan judul Skripsi yaitu “Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan *Life Skill* di Kelurahan Limbungan Baru Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru, Pada tanggal 11 April 2021 penulis mengikuti sidang Munaqasah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan punulis di nyatakan Lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial melalui sidang Munaqasah Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.